

Melangkah Lebih Jauh, Memberi Dampak Lebih Luas





Melangkah Lebih Jauh, Memberi Dampak Lebih Luas



Sebagai bagian dari ekosistem PNM Group, PT Micro Madani Institute (MMI) berperan strategis dalam mendukung keberhasilan program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Peran ini diwujudkan dengan menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berkarakter tangguh, adaptif, dan solutif. Nilai-nilai pemberdayaan dan semangat melayani turut diinternalisasikan sebagai budaya kerja dalam mendampingi perempuan prasejahtera untuk mengembangkan usaha ultra mikro.

Sepanjang tahun 2024, PT MMI melangkah lebih jauh dengan memperkuat dua lini layanan utamanya, yakni jasa penyediaan dan pengelolaan alih daya serta jasa pelatihan. Seiring bertambahnya jumlah unit PNM Mekaar yang terlayani, PT MMI terus berupaya memenuhi kebutuhan SDM kelolaan.

Sementara itu, segmen pelatihan terus diperluas melalui berbagai program pengembangan kapasitas SDM, mulai dari *public training*, pelatihan internal, bimbingan teknis untuk persiapan sertifikasi, hingga *knowledge sharing*, baik untuk lingkungan PNM Group maupun peserta eksternal. Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan dampak yang lebih luas melalui layanan yang terintegrasi.

Semangat **“Melangkah Lebih Jauh, Memberi Dampak Lebih Luas”** melandasi upaya PT MMI dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dengan memperkuat layanan inti dan memperluas jangkauan pasar, Perusahaan tidak hanya mendukung kontribusi terhadap ekosistem PNM Group, tetapi juga meningkatkan peluang komersial secara mandiri. Pendekatan ini memungkinkan PT MMI untuk terus bertumbuh secara sehat dan adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.



Kesinambungan Tema



Laporan Tahunan 2020

MELAYANI DAN MEMBERI

Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, PT MMI berkomitmen menjawab segala tantangan dengan senantiasa "Melayani dan Memberi". Spirit tersebut antara lain terwujud dalam penyediaan kesempatan kerja dan peningkatan nilai tambah bagi lulusan SMA/SMK dengan terlibat langsung untuk memajukan sektor riil, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan melalui upaya pendampingan keluarga prasejahtera. Dengan "Melayani dan Memberi", Perusahaan berharap dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.



Laporan Tahunan 2021

MEMBUKA PELUANG, MAJU BERKEMBANG

Tahun 2021 menjadi pembelajaran yang baik bagi PT MMI dalam melakukan tes pasar untuk memperluas penetrasi bisnis, salah satunya dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan *online* melalui sejumlah platform virtual. Perusahaan terus berupaya meningkatkan layanan dan memperkuat infrastruktur untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis pelatihan. Dengan senantiasa kreatif mengeksplorasi peluang, Perusahaan meyakini dapat terus maju berkembang dan mendukung penguatan sektor riil melalui pemberdayaan ekonomi keluarga prasejahtera.



Laporan Tahunan 2022

BERKONTRIBUSI MENCETAK AGEN PERUBAHAN

Pada tahun 2022, PT MMI menghadapi tantangan kinerja keuangan seiring perubahan model regionalisasi pengelolaan karyawan alih daya dalam program PNM Mekaar. Bisnis jasa pelatihan pun dioptimalkan agar dapat melayani kebutuhan pasar di luar PNM Group. Melalui pelatihan, Perusahaan juga berupaya mengembangkan kemampuan *intrapreneurship* pada tenaga alih daya yang umumnya berusia 17-25 tahun sehingga dapat menjadi agen perubahan untuk menggerakkan perekonomian nasional.



Laporan Tahunan 2023

MEMPERKUAT POTENSI, BERTUMBUH DENGAN HATI

Pada tahun 2023, jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan PT MMI. Hal ini sejalan dengan prioritas bisnis Perusahaan yang fokus pada pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) alih daya, dengan tetap mengoptimalkan efisiensi biaya. Di sisi lain, kinerja bisnis pelatihan terus ditingkatkan melalui pengembangan program pelatihan dan optimalisasi platform *Learning Management System*.

Daftar Isi

06

KILAS KINERJA

- 08 Ikhtisar Kinerja
- 12 Ikhtisar Laporan Keuangan
- 13 Kegiatan Perusahaan Tahun 2024

18

LAPORAN MANAJEMEN

- 20 Laporan Dewan Komisaris
- 24 Laporan Direksi
- 27 Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2024

28

PROFIL PERUSAHAAN

- 30 Identitas Perusahaan
- 31 Jejak Langkah
- 32 Bidang Usaha
- 33 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
- 34 Komposisi Pemegang Saham
- 35 Profil Dewan Komisaris
- 37 Profil Direksi
- 39 Struktur Organisasi
- 40 Demografi Karyawan
- 411 Pelatihan Karyawan

42

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 44 Pencapaian KPI
- 45 Tinjauan Kinerja Operasional
- 49 Tinjauan Kinerja Keuangan
- 54 Kebijakan Strategis Perusahaan

56

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 58 Komitmen Penerapan GCG
- 60 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 61 Dewan Komisaris
- 65 Direksi
- 69 Sistem Manajemen Risiko
- 74 Kode Etik
- 77 *Whistleblowing System*
- 80 Pengendalian Gratifikasi
- 81 Kantor Akuntan Publik

83

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Laporan Tahunan 2024
PT Micro Madani Institute



01

Kilas Kinerja



Ikhtisar Kinerja

Berdasarkan Berita Resmi Statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 Februari 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 secara kumulatif mencapai 5,03%, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05%. Di tengah kondisi perlambatan ekonomi, PT MMI berhasil mencatatkan hasil kinerja yang baik dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih.

Jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 dengan perolehan sebesar Rp1,81 triliun. Hal ini sejalan dengan prioritas bisnis Perusahaan yang fokus pada pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) alih daya, dengan tetap mengoptimalkan efisiensi biaya. Di sisi lain, kinerja bisnis pelatihan terus ditingkatkan melalui pengembangan program pelatihan secara inovatif dan optimalisasi platform *Learning Management System*.

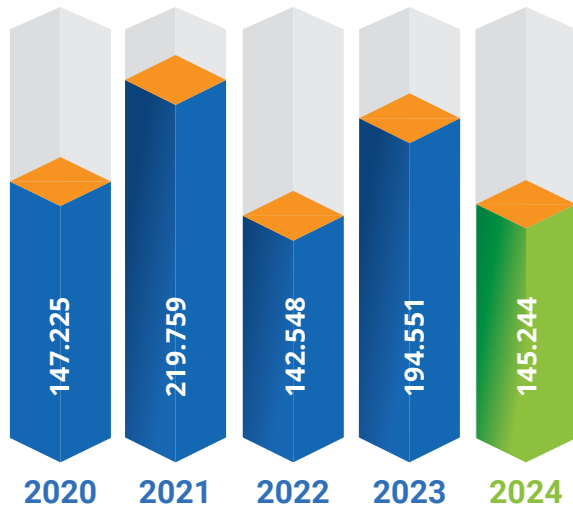
Uraian	2024	2023	Perubahan
NERACA (dalam juta rupiah)			
Aset	145.244	194.551	↓ 25,34%
Liabilitas	91.261	144.325	↓ 36,77%
Ekuitas	53.982	50.226	↑ 7,48%
LAPORAN LABA (RUGI) (dalam juta rupiah)			
Pendapatan Usaha	1.817.612	1.728.178	↑ 5,18%
Beban Usaha	(1.705.941)	(1.620.605)	↑ 5,27%
Laba Tahun Berjalan	26.718	23.533	↑ 13,53%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26.756	23.524	↑ 13,74%
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam persentase)			
BOPO	68,20%	70,10%	↓ 2,72%
ROE	51,35%	46,84%	↑ 9,64%
ROA	15,75%	12,09%	↑ 30,24%
DER	169,06%	287,35%	↓ 41,17%
Margin Laba	1,47%	1,36%	↑ 7,99%
SDM (dalam satuan orang)			
Jumlah Karyawan Kelolaan	29.724	30.560	↓ 2,74%
Jumlah Karyawan Manajemen	195	184	↑ 5,98%
Produktivitas*	152,4	166,1	↓ 8,22%

*Produktivitas diukur dengan membandingkan jumlah karyawan kelolaan dengan karyawan manajemen aktif.

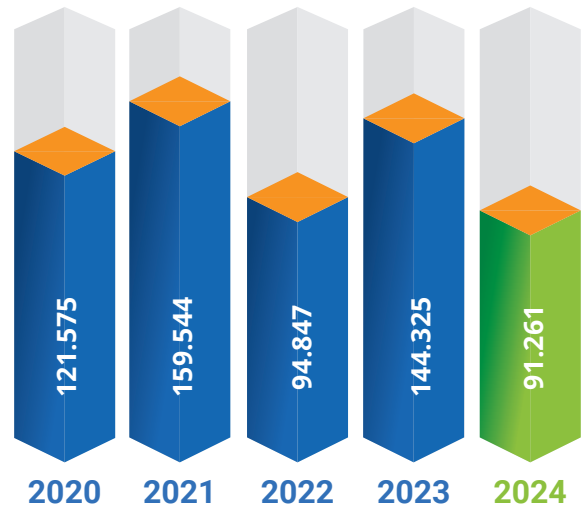
Kinerja Keuangan

(dalam juta rupiah)

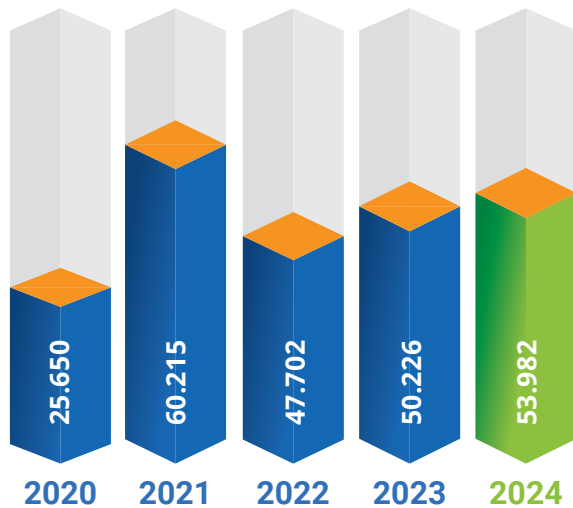
Aset



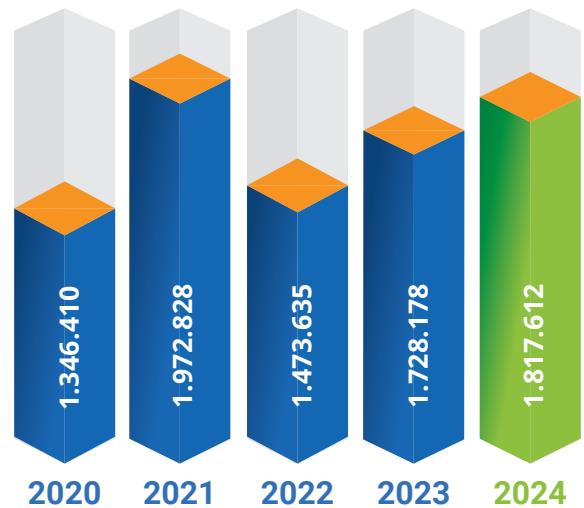
Liabilitas



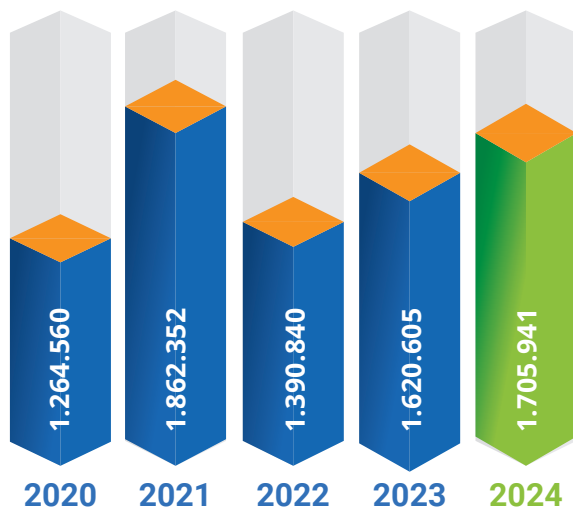
Ekuitas



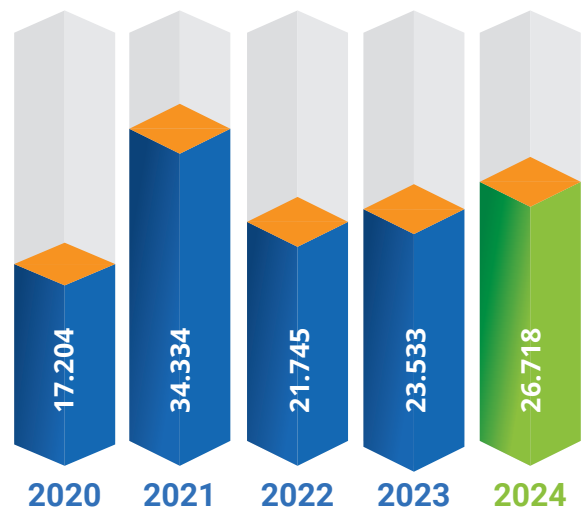
Pendapatan Usaha



Beban Usaha



Laba Bersih



Kinerja Operasional

Jasa Alih Daya

Pada tahun 2024, Perusahaan mengelola sebanyak 29.724 karyawan alih daya yang ditugaskan untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) maupun PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Dari jumlah tersebut, sebanyak 29.706 orang merupakan

SDM kelolaan untuk program PNM Mekaar yang melayani 2.292 unit di 25 provinsi, terdiri atas 20.901 Account Officer (AO), 877 Junior AO, 3.436 Finance Administration Officer (FAO), dan 4.492 Senior Account Officer (SAO).

Pengelolaan SDM Alih Daya dan Unit Terlayani dalam Program PNM Mekaar dan ULaMM

Tahun	Cakupan Wilayah				Posisi						
	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit	PNM Mekaar				ULaMM		Total
					AO	Junior AO	FAO	SAO	AOM	KAM	
2024	25	273	1.933	2.292	20.901	877	3.436	4.492	16	2	29.724
2023	24	261	1.785	2.215	22.163	0	3.448	4.489	457	3	30.560
2022	24	246	1.658	1.970	22.068	0	3.665	4.139	602	3	30.477
2021	25	241	1.561	1.801	20.095	0	3.189	3.865	553	2	27.704
2020	34	375	2.315	2.814	28.570	0	4.043	5.374	577	0	38.564

Keterangan:

AO: Account Officer

FAO: Finance Administration Officer

SAO: Senior Account Officer

AOM: Account Officer Mikro Pantas

KAM: Keuangan dan Administrasi

ULaMM: Unit Layanan Modal Mikro

Posisi per Desember 2024, Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan berdasarkan kelompok pulau besar, dengan jumlah mencapai 20.467 orang (68,86%), disusul Sulawesi sebanyak 3.943 orang (13,27%) dan Bali-Nusa Tenggara sebanyak 3.533 orang (11,89%).

Di wilayah Sumatra dan Jawa Barat, tidak terdapat SDM alih daya karena seluruh karyawan kelolaan di wilayah tersebut telah dialihdayakan kepada PT Mitra Utama Madani pada Desember 2021 dan Mei 2022, seiring adanya regulasi wilayah kelolaan SDM alih daya.

Jumlah SDM Kelolaan Berdasarkan Kelompok Pulau Besar

Tahun	Kelompok Pulau Besar					
	Sumatra	Jawa*	Bali-Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku-Papua
2024	0	20.467	3.533	1.486	3.943	295
2023	0	21.277	3.734	1.224	4.017	308
2022	0	21.689	3.614	1.096	3.829	249
2021	0	20.498	3.113	839	3.079	175
2020	8.627	24.520	2.349	678	2.289	101

*Sejak tahun 2021, Pulau Jawa hanya meliputi Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

*Data per Desember 2024

Jasa Pelatihan

Kategori produk pada jasa pelatihan terdiri atas *Training & Development*, *Learning Organizer*, Tempat Uji Kompetensi, *Event Organizer*, dan *Knowledge Sharing*. Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 95 kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta mencapai 9.890 orang.

Meskipun jumlah kegiatan dan peserta menurun dari tahun sebelumnya, pendapatan jasa pelatihan justru meningkat secara signifikan, dari Rp2,32 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp4,56 miliar pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan segmen ini tidak semata bergantung pada jumlah peserta, tetapi juga dipengaruhi oleh skala dan bentuk program yang dikelola.

Pada tahun 2024, kontribusi terbesar berasal dari jasa *learning organizer* untuk PT PNM dan layanan *event organizer*, termasuk program Madani Entrepreneur Academy yang menyumbang sekitar 30% dari total pendapatan jasa pelatihan. Selain itu, pelaksanaan Mandiri Leadership Development Program dan Wawasan Kebangsaan dari Bank Mandiri yang berlangsung dalam tiga *batch* turut memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja pendapatan pelatihan.

Sebagian besar kegiatan pelatihan berlangsung secara tatap muka. Namun, Perusahaan masih menyelenggarakan pelatihan secara virtual melalui platform Zoom untuk menjangkau peserta yang lebih luas.

Kategori Layanan	2024		2023		2022		2021		2020	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
<i>Training & Development</i>	18	180	146	17.261	148	24.839	69	20.579	76	26.491
<i>Learning Organizer</i>	56	5.763	52	7.888	1543	25.300	281	20.935	8	1.701
Tempat Uji Kompetensi	3	45	5	157	6	187	5	174	0	0
<i>Event Organizer</i>	6	724	9	1.285	6	787	2	371	0	0
<i>Knowledge Sharing</i>	12	3.178	9	1.285	6	787	2	371	0	0
Jumlah	95	9.890	221	27.876	317	51.900	359	42.430	84	28.192

Ikhtisar Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha	1.817.612	1.728.178	1.473.635	1.972.828	1.346.410
Beban Pokok Pendapatan	(1.705.941)	(1.620.605)	(1.390.840)	(1.862.352)	(1.264.560)
Laba Bruto	111.671	107.572	82.794	110.476	81.850
Beban Operasional	(76.155)	(75.408)	(58.931)	(75.031)	(60.818)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	2.370	3.341	3.729	7.035	2.662
Laba Sebelum Pajak	37.885	35.506	27.592	43.341	23.694
Beban Pajak	(11.168)	(11.973)	(5.847)	(9.007)	(6.490)
Laba Setelah Pajak	26.717	23.533	21.745	34.334	17.204
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	39	(9)	41	232	18
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26.756	23.524	21.786	34.566	17.222

Laporan Posisi Neraca Keuangan

(dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
AKTIVA	145.244	194.551	142.548	219.759	147.225
Kas/Bank	124.446	77.147	49.122	178.583	140.841
Piutang	5.437	106.551	87.424	37.688	106
Aktiva Lancar Lain	6.180	6.796	2.037	701	1.474
Aktiva Tetap	7.521	3.112	2.903	1.166	1.775
Aktiva Lainnya	1.660	945	1.062	1.621	3.029
PASIVA	145.244	194.551	142.548	219.759	147.225
Kewajiban Lancar	76.468	2.278	2.217	897	51.030
Kewajiban Lainnya	18.133	8.847	16.564	19.909	19.111
Kewajiban Jangka Panjang	(3.340)	133.201	76.066	101.111	51.434
Ekuitas	53.982	50.226	47.702	60.215	25.650
Modal Disetor	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Laba Ditahan	22.226	20.702	19.915	19.650	2.427
Laba Tahun Berjalan	26.756	23.524	21.786	34.566	17.222

Kegiatan Perusahaan Tahun 2024



KOBAR MMI

KOBAR MMI atau Konten Belajar MMI merupakan program pembelajaran asinkronus yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan menarik bagi karyawan.

Melalui platform Quizizz, peserta dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta memperoleh poin dari setiap aktivitas yang diselesaikan. Dengan format yang interaktif dan waktu belajar yang tidak terikat, program ini mendorong optimalisasi proses pembelajaran secara mandiri.



MMilenials Leadership Development Program

MMilenials Leadership Development Program adalah program pengembangan bagi karyawan muda yang dipilih karena menunjukkan potensi kepemimpinan. Program ini bertujuan membekali peserta dengan wawasan, keterampilan, dan pola pikir yang sesuai dengan tantangan dunia kerja saat ini.

Peserta berhak mengikuti materi seputar kepemimpinan visioner, pengambilan keputusan strategis, komunikasi efektif, dan manajemen perubahan. Pembelajaran difasilitasi oleh pemimpin internal dan profesional eksternal. Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi lintas unit, pemikiran kritis, dan semangat berinovasi sebagai bekal menuju peran kepemimpinan di masa depan.

Budaya Apresiatif

Joel Schwartzberg via Harvard Business Review*

Banyak tips membuat rapat menjadi efektif yang tersebar bahkan ketika kita cari melalui google kita akan banyak mendapatkannya. Ada beberapa tips yang sudah banyak diketahui seperti memulai dan mengakhiri tepat waktu, membuat agenda yang efisien, menetapkan peran yang jelas dan memperhatikan ketika orang lain berbicara.

Seperti hampir semua proyek kerja, keberhasilan rapat bergantung pada keberhasilan komunikasi kepemimpinan. Namun tidak hanya pemimpin, peserta rapat juga perlu aktif dalam mengikuti rapat.

Di bawah ini adalah 10 taktik komunikasi yang dapat membantu para pemimpin dan peserta rapat memastikan rapat tersebut mencapai tujuannya.

1. Menyiapkan Agenda Rapat

Agenda rapat poin-poin utama ketika rapat adalah peta jalan yang bermanfaat, namun ada cara agar poin utama rapat lebih efektif ditangkap oleh peserta rapat. Selain membuat agenda, pilihkan dan persiapkan beberapa pertanyaan dan jawaban ini sebelum rapat.

- "Ide apa yang ingin saya kemukakan pada pertemuan ini?"
- "Tantangan apa yang saya atau kita perlu bantuan?"
- "Siapa yang pontos dipuji atau disebut?"
- "Pertanyaan apa yang paling saya ingin kelompok ini diskusikan dan pertimbangkan?"

Berikut jawaban ini ke rapat dan bagian di awal atau saat topik agenda terkait muncul. Adanya pertanyaan ini akan membuat agenda rapat atau poin utama rapat lebih punya makna dan hidup.

MMilenials Insight

MMilenials Insight merupakan inisiatif yang dirancang untuk memperluas wawasan karyawan terhadap berbagai isu terkini, baik internal maupun eksternal. Melalui penyampaian artikel yang diunggah di platform *Learning Management System* (LMS), program ini mendorong budaya belajar berkelanjutan dan membantu karyawan tetap responsif terhadap dinamika di lingkungan kerja maupun masyarakat luas.



MMI Learning Day

MMI Learning Day merupakan program pelatihan yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas inti Perusahaan di bidang *human capital management*. Pada tahun 2024, Divisi Human Capital Management menyelenggarakan dua sesi pelatihan dengan topik “Pengantar *Human Capital Management*” dan “Pengantar *People Development*”.

VISI

Menjadi perusahaan yang profesional di bidang pendidikan & pelatihan serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *micro finance*.



Digitalisasi Program OBT

Proses digitalisasi *onboarding* dan *induction training* diperkuat melalui pemanfaatan platform *Learning Management System* (LMS). Divisi Human Capital Management bekerja sama dengan para *trainer* untuk menyusun rangkaian video pembelajaran yang memuat materi pengenalan PT PNM, PT MMI, serta kebijakan yang berlaku di Perusahaan.



Recruiter as Influencer

Recruiter as Influencer adalah program pelatihan eksklusif bagi HR Business Partner (HRBP) PT MMI yang dirancang untuk memperkuat peran strategis HR dalam proses rekrutmen. Di tengah persaingan talenta yang semakin kompetitif, *recruiter* dituntut tidak hanya sebagai penyaring kandidat, tetapi juga sebagai *brand ambassador* yang mampu menarik calon karyawan melalui pendekatan yang inspiratif dan humanis.

HRBP dibekali keterampilan membangun *personal branding*, mengelola komunikasi yang efektif di berbagai platform, serta mengoptimalkan media sosial dan jejaring profesional. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya menyampaikan nilai-nilai perusahaan secara autentik dan menarik untuk memperkuat daya tarik organisasi di mata talenta potensial.



MMIIenials Experience to Excellent

MMIIenials Experience to Excellent merupakan inisiatif strategis Perusahaan sebagai bentuk apresiasi sekaligus pengembangan bagi karyawan muda berprestasi. Melalui program ini, karyawan terpilih dari berbagai unit kerja mendapatkan kesempatan untuk menjalani penugasan langsung di Kantor Pusat selama jangka waktu tertentu.

Selama masa penugasan, peserta tidak hanya merasakan atmosfer kerja di pusat pengambilan keputusan, tetapi juga mengikuti pelatihan, pembekalan, dan sesi *mentoring* bersama para pimpinan dan profesional berpengalaman. Program ini bertujuan memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi, dan membekali talenta muda sebagai calon pemimpin masa depan Perusahaan.

Kegiatan Media Sosial

1. Program MMI Kasih Solusi

Sepanjang tahun 2024, program ini ditayangkan dalam 20 episode melalui kanal YouTube MMI. Topik-topik yang diangkat mencakup pengembangan diri, karier dan finansial, serta isu-isu keseharian yang relevan bagi generasi muda.



"Biar Makin SMART di 2024"

2. Program Point of MMI

Sepanjang tahun 2024, program ini ditayangkan dalam 17 episode melalui kanal YouTube MMI. Topik-topik yang diangkat mencakup pengembangan diri, kesiapan karier dan profesional, serta dinamika sosial yang dialami generasi muda.



"Kompetensi Dasar ICF: Tingkatkan Produktivitas dengan Metode *Coaching*"

3. Program Ruang Cerita MMI

Sepanjang tahun 2024, program *podcast* yang menghadirkan narasumber ini ditayangkan dalam 15 episode melalui kanal YouTube MMI. Topik-topik yang diangkat mencakup pengembangan karier, hubungan personal, kesehatan mental, dinamika sosial di lingkungan kerja, serta literasi keuangan.



"Tren *Resign* Setelah Lebaran"
Narasumber: Aulia Hamzah
(Kepala Bagian Human Capital PT MMI)

4. Program Dialog Senja MMI

Dialog Seputar Cinta dan Kerja (Dialog Senja) adalah *engagement program* untuk karyawan kelolaan berbentuk *talk show* yang ditayangkan secara live di kanal YouTube MMI. Program ini dilaksanakan sebanyak empat kali pada tahun 2024 dengan topik seputar hubungan personal, pengembangan karier dan gaya hidup.



"Reset & Recharge"



Kegiatan Eksternal

MANDIRI LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM

17-18 Februari 2024, 8-9 Juni 2024, dan 2-3 November 2024

Leadership Development Program dan Wawasan Kebangsaan merupakan program akselerasi karier bagi pegawai pelaksana Officer Development Program (ODP) dan Staff Development Program (SDP) di Bank Mandiri. Program ini dirancang untuk mempersiapkan mereka menempati posisi manajerial melalui pelatihan kepemimpinan dan pemahaman mengenai kebangsaan.

Program ini dilaksanakan dalam kelas interaktif dengan metode *experiential learning* untuk membekali peserta mengenai *adaptive mindset*, *leadership mindset*, kecerdasan emosi, dan wawasan kebangsaan.



Batch 1



Batch 2



Batch 3

MADANI ENTREPRENEUR ACADEMY (MEA)

1 Agustus-22 Oktober 2024

Madani Entrepreneur Academy (MEA) merupakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dengan konsep kompetisi untuk pelajar SMA, SMK, dan MA sederajat di seluruh Indonesia.

Program MEA 2024 diikuti sebanyak 1.795 peserta yang tergabung dalam 449 tim, mewakili 293 sekolah dari 125 kota/kabupaten di 22 provinsi Indonesia. Dari seluruh tim terdaftar, 435 tim di antaranya berasal dari wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).





Laporan Tahunan 2024
PT Micro Madani Institute



02

Laporan Manajemen





Laporan Dewan Komisaris

Dr. Prasetijono Widjojo M. J., M.A.
Komisaris Utama

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,03% secara kumulatif. Angka ini sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05%, terutama disebabkan oleh pelemahan ekspor dan peningkatan impor. Meski demikian, pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga tetap memberikan dukungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat peningkatan pendapatan dan laba bersih. Capaian ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh jajaran Manajemen dan karyawan, yang menunjukkan resiliensi serta etos kerja tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja

tersebut dan mendorong Perusahaan untuk terus mengakselerasi perbaikan di seluruh lini usaha, baik jasa alih daya maupun jasa pelatihan.

Segmen jasa alih daya tetap menjadi pilar utama pendapatan Perusahaan, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja untuk program PNM Membina Keluarga Sejahtera (Mekaar) dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Melalui layanan ini, PT MMI berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, terutama dengan membuka peluang kerja bagi lulusan SMA/SMK yang masih mendominasi tingkat pengangguran terbuka.

Di sisi lain, jasa pelatihan juga terus dikembangkan dengan beragam topik yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam dunia kerja. Meskipun jumlah peserta dan jumlah kegiatan menurun secara tahunan,

pendapatan dari lini bisnis ini justru meningkat hampir dua kali lipat. Kenaikan ini mencerminkan kepercayaan yang semakin besar kepada PT MMI, baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga, untuk mengelola proyek-proyek pelatihan dengan skala lebih besar.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung integritas dan independensi, serta memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di tengah dinamika tahun politik 2024, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas perolehan pendapatan usaha PT MMI senilai Rp1,82 triliun dan laba bersih sebesar Rp26,72 miliar, masing-masing melampaui target RKAP 2024 sebesar 113,62% dan 104,31%.

Pada segmen jasa alih daya, Perusahaan mengelola 29.724 karyawan, terdiri atas 29.706 karyawan AO, Junior AO, FAO, dan SAO pada program PNM Mekaar, serta 18 karyawan pada program PNM ULaMM. Jumlah karyawan kelolaan pada tahun 2024 lebih rendah 2,74% dari tahun 2023 sebanyak 30.560 orang.

Salah satu isu yang mengemuka terkait pengelolaan SDM alih daya pada program PNM Mekaar adalah tingginya tingkat *turnover* karyawan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya intensif untuk menekan laju *turnover*, salah satunya melalui pendampingan oleh Human Resources Business Partner (HRBP) Officer untuk membangun *engagement*.

Guna memenuhi kebutuhan SDM alih daya, Perusahaan melaksanakan berbagai strategi, seperti tes reguler, kerja sama dengan sejumlah lembaga, serta tes rekrutmen secara serentak di berbagai instansi, seperti Dinas Tenaga Kerja, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP), serta SMK/SMA di berbagai daerah.

Namun demikian, dinamika pergerakan angka aktivasi dan keluar karyawan Mekaar sangat dipengaruhi oleh perubahan musiman (*seasonal changes*), seperti periode kelulusan sekolah, dan pembukaan pendaftaran perguruan tinggi. Aktivasi karyawan relatif meningkat menjelang periode kelulusan, sementara tingkat *turnover* biasanya melonjak saat pembukaan pendaftaran perguruan tinggi.

Untuk mengantisipasi tren tersebut, Perusahaan rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi atau *knowledge sharing* pada Februari-Maret (sebelum masa kelulusan sekolah), dengan tema seputar pembekalan dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan perspektif jangka panjang kepada calon karyawan dan meminimalisasi risiko pengunduran diri di awal masa kerja.

Di sisi lain, ketersediaan tenaga kerja tidak merata di setiap wilayah. Wilayah seperti Jakarta, Serang, dan Tangerang relatif mudah dalam mendapatkan kandidat karena tingginya konsentrasi penduduk usia produktif dan budaya kerja yang terbentuk. Sebaliknya, daerah seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah menghadapi tantangan tersendiri, terutama di wilayah yang berdekatan dengan kawasan industri besar. Persaingan antarperusahaan dalam mendapatkan tenaga kerja pun cenderung lebih ketat.

Dewan Komisaris mendukung sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi untuk merespons dinamika pasar dan tantangan bisnis di lapangan. Salah satunya terkait penyediaan tenaga kerja alih daya secara cepat dan efektif untuk memenuhi target pemenuhan karyawan. Proyeksi jumlah kandidat dalam setiap proses rekrutmen perlu dirinci dengan asumsi kecepatan yang konservatif sehingga pemenuhan karyawan alih daya dapat tercapai sesuai *service level agreement* (SLA) yang ditetapkan oleh PNM sebagai *user*.



Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan mengikuti Rapat Gabungan bersama Direksi sebanyak delapan kali yang seluruhnya berlangsung secara *offline*. Adapun arahan dan nasihat Dewan Komisaris antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Evaluasi kinerja operasional dan strategi dalam merealisasikan target RKAP;
2. Penguatan fungsi *research and development* untuk mengawal Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
3. Pemetaan kebutuhan karyawan kelolaan per area, strategi rekrutmen, dan dukungan infrastruktur;
4. Evaluasi dampak program retensi terhadap tingkat *turnover* AO; serta
5. Upaya perbaikan untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Pelanggan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), PT MMI senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja Perusahaan secara berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan sehingga PT MMI dapat mencapai sasaran yang ditetapkan melalui praktik-praktik usaha yang sehat. Untuk mendukung GCG, Perusahaan turut menjalankan Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018, membangun *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan MMI, serta menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan berbasis ISO 37001:2016.

Adapun salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menelaah laporan pengaduan WBS apabila terlapor merupakan Direksi. Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS di PT MMI telah berjalan dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bisnis pengelolaan dan pengembangan SDM masih memiliki prospek yang cerah pada tahun 2025 dengan berbagai peluang sebagai berikut:

1. Permintaan AO dan FAO diprediksi meningkat, sejalan dengan jumlah nasabah Mekaar yang terus bertambah.
2. Kebutuhan akan peningkatan kompetensi SDM diperkirakan terus meningkat, seiring tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis. Perusahaan dapat memperluas kerja sama strategis serta merancang topik pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
3. Adanya regulasi mengenai kewajiban sertifikasi untuk jabatan bidang manajemen SDM mendorong kebutuhan pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) dan ujian sertifikasi profesi.
4. Peningkatan kebutuhan tenaga alih daya pada pasar Non-PNM Group seiring berlakunya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dewan Komisaris optimistis bahwa Direksi dapat memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan. Terlebih, PT MMI telah memiliki modal yang kuat sebagai keunggulan kompetitif, antara lain pengalaman melakukan rekrutmen dan pengelolaan tenaga alih daya dalam jumlah masif, serta penerapan budaya melayani secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 90,83% atau setara dengan nilai 4,33 dari skala 5 pada tahun 2024. Survei ini melibatkan 10.111 responden, terdiri atas AO, FAO, SAO, dan AOM Pantas.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 terdiri atas:

Komisaris Utama:

Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.

Komisaris:

Hermawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT MMI sebagaimana tertuang dalam Akta No. 29 pada 12 Juli 2024, masa jabatan Saudara Hermawan sebagai Komisaris dinyatakan berakhir pada tanggal tersebut. Selanjutnya, Pemegang Saham menetapkan pengangkatan Saudara dr. Gobind Dialdas, MHA. sebagai Komisaris Independen.

Mewakili Perusahaan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kontribusi pemikiran dan keahlian Saudara Hermawan

selama menjabat sebagai Komisaris PT MMI sejak Mei 2020 hingga Juli 2024. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 terdiri atas:

Komisaris Utama:

Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.

Komisaris Independen:

dr. Gobind Dialdas, MHA.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada para Pemegang Saham, pelanggan dari PNM Group maupun eksternal, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perusahaan. Apresiasi setinggi-tingginya ditujukan kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas segala kontribusi dan dedikasi yang ditunjukkan dalam upaya mencapai target kinerja Perusahaan.

Kami meyakini Perusahaan dapat tumbuh dan meraih kinerja lebih baik pada tahun berikutnya, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Atas nama Dewan Komisaris,

Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.

Komisaris Utama PT Micro Madani Institute



Laporan Direksi



Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 menjadi momentum bagi PT MMI untuk membuktikan kapasitasnya dalam merespons dinamika pasar. Dengan strategi yang adaptif, penguatan sumber daya internal, dan pemanfaatan teknologi digital, Perusahaan mampu menjaga efisiensi operasional dan mencatatkan peningkatan kinerja keuangan, baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih. Semangat "Melangkah Lebih Jauh, Memberi Dampak Lebih Luas" melandasi upaya PT MMI dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Perusahaan terus memantapkan posisinya sebagai pengelola tenaga alih daya dan penyedia jasa pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Melalui perannya dalam program PNM Mekaar dan ULaMM, Perusahaan turut mendorong kemandirian ekonomi keluarga prasejahtera dan mencetak agen perubahan

di sektor mikro dan ultra mikro. Kontribusi ini sejalan dengan upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional dan kepedulian terhadap pembangunan sosial.

Sebagai penyedia jasa pelatihan, Perusahaan menghadirkan program-program yang mendukung peningkatan kompetensi SDM, baik untuk PNM Group maupun eksternal. Fokusnya adalah membekali peserta dengan keterampilan yang relevan agar mampu meraih kinerja terbaik secara berkelanjutan, meningkatkan nilai diri, dan mampu berkontribusi pada pencapaian target perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,82 triliun dan laba bersih sebesar Rp26,72 miliar, masing-masing

mengalami peningkatan sebesar 5,18% dan 13,53% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan pada segmen jasa alih daya dan pelatihan, serta optimalisasi pengendalian biaya.

Berdasarkan posisi keuangan Perusahaan, aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp145,24 miliar, menurun 25,34% dari tahun 2023 sebesar Rp194,6 miliar. Di sisi lain, jumlah liabilitas juga menurun 36,77%, dari Rp144,32 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp91,26 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan adanya pelunasan pembiayaan kepada pihak ketiga.

Jasa penyediaan dan pengelolaan alih daya masih mendominasi pendapatan PT MMI sebanyak 99,75% pada tahun 2024 dengan pendapatan sebesar Rp1,82 triliun, meningkat 5,05% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,73 triliun.

Jumlah karyawan alih daya aktif yang dikelola oleh Perusahaan mengalami penurunan 2,74% secara *year-on-year*, dari 30.560 orang pada tahun 2023 menjadi 29.724 orang pada tahun 2024. Sebanyak 29.706 orang ditempatkan di program PNM Mekaar.

Proses rekrutmen karyawan alih daya pada program PNM Mekaar diawali seleksi berkas, psikotes, tes tertulis, tahap wawancara, hingga tes lapangan selama tiga hari. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 172.730 kandidat hadir untuk mengikuti psikotes dan tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif sebesar 14,39% atau 24.853 orang.

Untuk mempercepat pemenuhan karyawan aktif, Perusahaan menggelar tes serentak wilayah dan nasional, serta menyempurnakan proses rekrutmen *online*. Strategi lainnya adalah melalui kegiatan *Career Day* bekerja sama dengan pihak universitas, yang sekaligus untuk memperkuat *branding* PT MMI di kalangan generasi Z selaku target kandidat.

Seiring meluasnya penggunaan media sosial, PT MMI memperkuat *brand awareness* melalui berbagai platform seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan TikTok. Akun-akun resmi Perusahaan secara aktif membagikan konten seputar dunia kerja untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Sepanjang tahun berjalan, Direksi berupaya mempercepat pemenuhan kebutuhan SDM kelolaan, antara lain, melalui penambahan tenaga HRBP Officer dan *monitoring* kinerja Support Recruitment. Upaya ini didukung dengan perbaikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) serta peninjauan ulang terhadap prosedur internal dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Direksi turut melaksanakan kunjungan ke sejumlah unit untuk memastikan keselarasan persepsi terkait pengelolaan SDM.

Pada segmen jasa pelatihan, Perusahaan menyelenggarakan sebanyak 95 kegiatan pelatihan pada tahun 2024 yang diikuti oleh 9.890 peserta. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebanyak 221 kegiatan pelatihan dengan 27.876 peserta. Meskipun jumlah kegiatan dan peserta menurun, pendapatan dari jasa pelatihan justru hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya karena nilai program yang dikelola mengalami peningkatan, khususnya dari pihak ketiga (non-PNM Group).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT MMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilandasi empat pilar, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Manajemen meyakini bahwa implementasi GCG secara konsisten diperlukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola dengan mematuhi prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*.



Komitmen PT MMI terhadap perbaikan berkelanjutan dalam aspek tata kelola dibuktikan melalui hasil *self-assessment* penerapan GCG tahun 2024 yang mencapai skor 84,39 dengan kategori “Baik”. Hasil ini meningkat dari skor tahun 2023 sebesar 76,47 dengan kategori “Baik”.

Strategi dan Prospek Usaha Tahun 2025

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode 2024-2028, fokus strategi Perusahaan pada tahun 2025 adalah *Business Development* melalui peningkatan portofolio pada seluruh layanan Perusahaan, peningkatan *brand awareness* Perusahaan, peningkatan *partnership*, dan ekspansi bisnis eksternal.

Perusahaan berupaya untuk memperluas cakupan pasar yang diawali dengan pengembangan *marketing plan* dan peningkatan *brand awareness* pada target pasar di luar PNM Group. Peningkatan *brand awareness* menjadi modal penting untuk membentuk *brand equity*, yang menunjukkan nilai lebih dan keunggulan dibandingkan kompetitor. Dengan memperluas pasar pada segmen Non-PNM Group, jangkauan pelanggan akan semakin luas dan pada akhirnya berdampak terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan, baik dari jasa alih daya maupun jasa pelatihan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT MMI tidak mengalami perubahan pada tahun 2024. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah:

Direktur Utama:

Mariatin Sri Widowati

Direktur Bisnis Alih Daya:

Widiawan Ari Sarwanto

Penutup

Seraya mengucapkan syukur alhamdulillah, Direksi berterima kasih kepada Allah SWT yang telah mengantarkan PT MMI untuk meraih pencapaian yang membanggakan pada tahun 2024. Terima kasih juga kepada Pemegang Saham, jajaran Dewan Komisaris, seluruh karyawan manajemen, adik-adik AO dan FAO, rekan-rekan di PNM Mekaar, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan, dedikasi, dan kontribusi dalam menunjang kinerja Perusahaan.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Direksi meyakini bahwa Perusahaan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Wassalamu’alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Atas nama Direksi,

Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama PT Micro Madani Institute

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

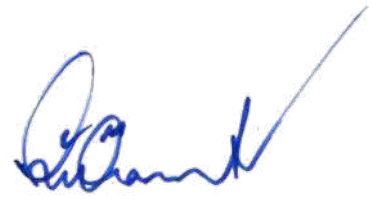
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2025

DIREKSI



Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama



Widiawan Ari Sarwanto
Direktur Bisnis Alih Daya

DEWAN KOMISARIS



Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.
Komisaris Utama



dr. Gobind Daldas, MHA.
Komisaris Independen



03

Profil Perusahaan





Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan



PT Micro Madani Institute



Kepemilikan

PT PNM Venture Capital (94,44%)

PT Mitra Utama Madani (5,56%)

Status Perusahaan

Perusahaan tertutup



Segmen Usaha

Penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.

Tanggal Pendirian

24 Maret 2015

Landasan Hukum Pendirian

Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03 0245985.

Jumlah Karyawan



195 orang

Modal Dasar

Rp20.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2024

Rp5.000.000.000



Alamat dan Kontak Perusahaan

Menara PNM Lantai 16, Jalan Kuningan Mulia Lot. 1

Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

T. (62-21) 251-2485 / 2290-8001

WA. (62) 811-1911-9999

E. support@micromadaniinstitute.com

W. www.micromadaniinstitute.com



Media Sosial

@mm_institute

@mm_institute

MM_Institute

Micro Madani Institute

PT Micro Madani Institute

Jejak Langkah

→	2015	- Berdiri sebagai perusahaan afiliasi (sekarang perusahaan pasangan usaha) dari PT PNM yang dimiliki oleh PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani dengan modal disetor senilai Rp1.250.000.000. - Mengawali bisnis sebagai penyelenggara pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karyawan PT PNM dan PNM Group.
→	2016	- Mendapat amanah untuk merekrut dan mengelola karyawan alih daya pada Program PNM Mekaar, yakni posisi Account Officer (AO) dan Finance Administration Officer (FAO). - Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P2 PNM untuk bidang <i>microfinance</i> oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). - Meningkatkan modal dasar menjadi Rp4.000.000.0000 dan modal disetor menjadi Rp2.250.000.000.
→	2017	Mengembangkan HR Integrasi dan memanfaatkan teknologi informasi (ERP MMI) untuk menunjang proses bisnis dan mendukung pertumbuhan usaha.
→	2018	Memiliki jaringan rekrutmen SDM yang tersebar di seluruh wilayah bisnis PNM.
→	2019	Menjalankan jasa pelatihan eksternal berupa layanan pelatihan <i>in-house</i> dan pelatihan publik dengan topik pengembangan SDM.
→	2020	- Meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000. - Menginisiasi program pelatihan daring.
→	2021	- Menciptakan alur proses <i>coaching</i> dengan nama "<i>Coaching</i> Berdampak dengan GERAK" yang telah dipatenkan. - Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan).
→	2022	<i>Surveillance</i> Sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan).
→	2023	- Perluasan pasar eksternal untuk produk jasa <i>outsourcing</i> (rekrutmen). - Pengembangan kompetensi <i>sales skills</i> dan kapasitas karyawan kelolaan PT MMI.
→	2024	Memulai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui MMI Class.



Bidang Usaha

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha PT MMI meliputi aktivitas penyediaan tenaga kerja, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya. Adapun sepanjang tahun 2024, Perusahaan melayani jasa alih daya dan jasa pelatihan dengan rincian yang termuat dalam tabel berikut.

Jasa Alih Daya

Rekrutmen dan pengelolaan karyawan alih daya untuk program PNM Mekaar, terdiri atas Account Officer (AO), Junior AO, Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO). Aktivitas bisnisnya meliputi pencarian kandidat, pelaksanaan tes, *monitoring* tes lapangan, aktivasi karyawan, administrasi penggajian, administrasi mutasi, promosi, hingga terminasi.

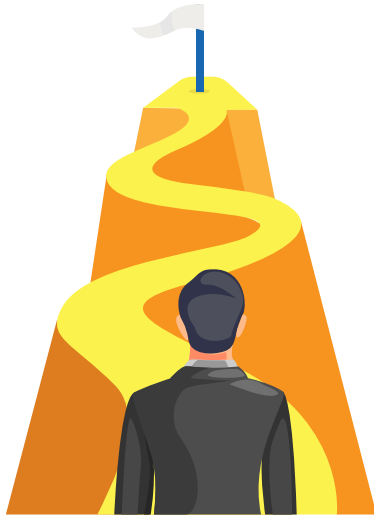


Jasa Pelatihan

1. *Training & Development*: Penyelenggaraan *public training* untuk kalangan eksternal dengan topik antara lain Metode *Coaching*, *Graphology for HR*, *Basic Graphology*, *Job Profiling*, Strategi Rekrutmen, dan Kompetensi Staf *Human Capital*.
2. *Learning Organizer*: Penyediaan fasilitas penyelenggaraan pelatihan untuk internal PNM dengan kegiatan antara lain berupa *workshop*, sosialisasi, dan *Training of Trainer*.
3. Tempat Uji Kompetensi: Penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis (Bimtek) untuk persiapan peserta dalam mengikuti sertifikasi uji kompetensi keahlian (UKK) di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, antara lain, Bimtek Skema *Human Capital* Staff, Bimtek UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, dan Bimtek *Training of Trainer*.
4. *Event Organizer*: Penyelenggaraan pelatihan untuk internal maupun eksternal PNM, antara lain berupa *bootcamp* dan *outing*.
5. *Knowledge Sharing*: Program berbagi pengetahuan untuk internal PNM dengan topik antara lain Pembinaan dan Penguatan Mental Karyawan, Penguatan *Leadership* AO, dan *Sharing Session* Bidang Sales dan Marketing.



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan



Visi

Menjadi Perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan, serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *microfinance*.

Misi

1. Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *microfinance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.
2. Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *microfinance*.

Tata Nilai Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Kementerian BUMN RI memberlakukan tata nilai AKHLAK di seluruh grup entitas BUMN, termasuk PT MMI sebagai perusahaan pasangan usaha dari PT PNM. Tabel berikut memuat penjelasan AKHLAK berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK *Culture Journey*).

Tata Nilai	Definisi	Panduan Perilaku
A MANAH	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan	• Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
K OMPETEN	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
H ARMONIS	Saling peduli dan menghargai perbedaan	• Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif
L OYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara	• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
A DAPTIF	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan	• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif
K OLABORATIF	Membangun kerja sama yang sinergis	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

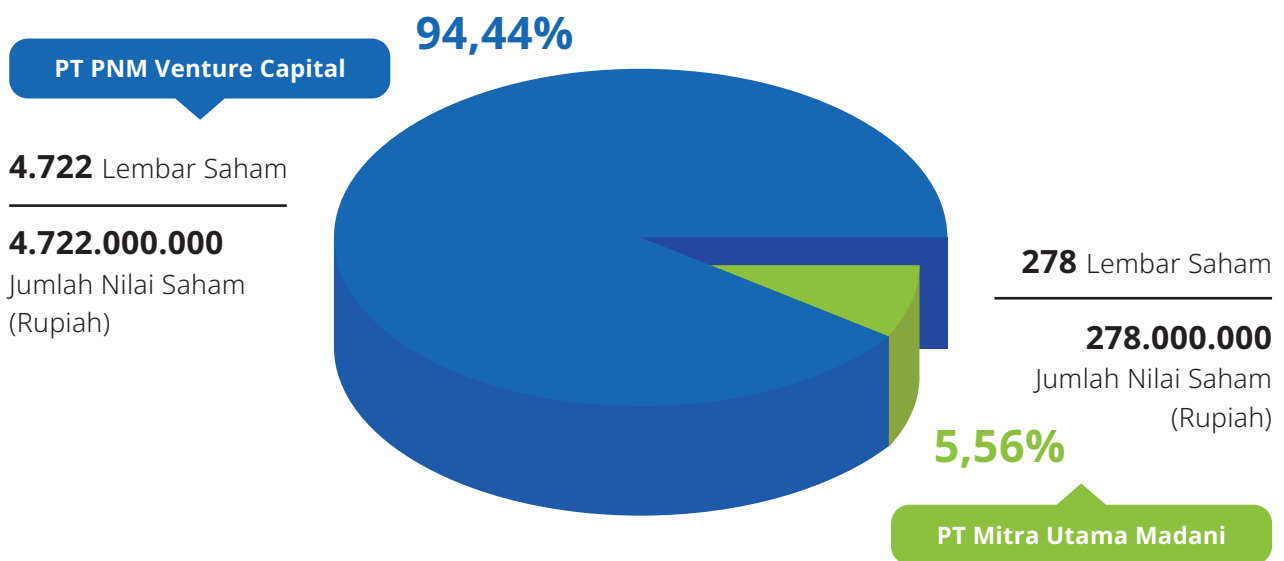
Komposisi Pemegang Saham

PT MMI didirikan oleh PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani dengan modal disetor sebesar Rp1.250.000.000, masing-masing Rp1.125.000.000 dan Rp125.000.000. Seiring peningkatan aktivitas Perusahaan, para Pemegang Saham memutuskan penambahan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 pada tahun 2020, dengan rincian PT PNM Venture Capital sebesar Rp4.772.000.000 dan PT Mitra Utama Madani sebesar Rp278.000.000.

Perubahan tersebut tertuang dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta Notaris Hadijah, S.H. No. 52 tanggal 26 Juni 2020, Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0048465.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan telah dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.

Adapun terkait persentase kepemilikan saham dan jumlah saham, tidak ada perubahan antara tahun 2024 dan 2023.

Kepemilikan Saham



Total → **5.000** Lembar Saham **5.000.000.000** Jumlah Nilai Saham (Rupiah)

Profil Dewan Komisaris



Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.
Komisaris Utama

Usia	70 tahun per 31 Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Riwayat Pendidikan	• S1 Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (1979) • S2 Ekonomi (Master of Arts in Economics), Duke University, USA (1987) • S3 Ekonomi (Doctor of Philosophy/Ph.D), University of Kentucky, USA (1996)
Riwayat Pekerjaan	• Anggota Tim Ahli Gugus Tugas Nasional Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (2020–2024) • Komisaris Badan Pengelola Taman Mini Indonesia Indah (2018–2021) • Staf Khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (2014–2019)
Jabatan Lainnya	Tidak ada
Dasar Hukum Pengangkatan	• Periode 1 (Mei 2020–April 2025): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital Nomor S-191/PNMVC-DIR/IV/20 tanggal 28 April 2020, Akta Nomor 45 tanggal 20 Mei 2020, dan SK AHU-0093020.AH.01.11 Tahun 2020 • Periode 2 (April 2025–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital tanggal 25 April 2022, Akta Nomor 10 tanggal 7 Mei 2025, dan SK AHU-0115058.AH.01.11 Tahun 2025
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
Kepemilikan Saham di PT MMI	Tidak ada
Periode Jabatan	Periode 1: Mei 2020–April 2025 Periode 2: April 2025–Saat ini



dr. Gobind Dialdas, MHA.

Komisaris Independen

Usia	59 tahun per 31 Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Riwayat Pendidikan	• S1 Kedokteran, Universitas Trisakti (1995) • S2 Master of Hospital and Administration, Tertiary Education Sydney University (1997)
Riwayat Pekerjaan	• Direktur PT GUNSA Perkasa Bursa Mobil Kemayoran (1998–2009) • Emergency Department, Mater Mothers' Hospital, Brisbane (1997–1998)
Jabatan Lainnya	• Owner Body Craft Beauty Salon (2002–Saat ini) • Owner Klinik Medika GUNSA, Jakarta (1998–Saat ini) • Ekspor Impor Fashion Garment PT SAI (2014–Saat ini) • Ketua Bidang Preventif, Yayasan Jantung Indonesia (2024–Saat ini)
Dasar Hukum Pengangkatan	Periode 1 (Juli 2024–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital tanggal 1 Juli 2024, Akta Nomor 29 tanggal 12 Juli 2024, dan SK AHU-0148181.AH.01.11 Tahun 2024
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
Kepemilikan Saham di PT MMI	Tidak ada
Periode Jabatan	Periode 1: Juli 2024–Saat ini

Profil Direksi



Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama

Usia	59 tahun per 31 Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Riwayat Pendidikan	• S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1988) • S2 Akuntansi, Universitas Indonesia (2016)
Riwayat Pekerjaan	• Direktur Keuangan dan Operasional PT MMI (Mei 2017–Juli 2021) • Pemimpin Cabang Jakarta Pasar Minggu PT PNM (2016–2017) • Kepala Divisi Bisnis PPM II Wilayah Timur PT PNM (2015–2016) • Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Jaringan PT PNM (2012–2014)
Jabatan Lainnya	Tidak ada
Dasar Hukum Pengangkatan	• Periode 1 (Mei 2017–Mei 2022): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital tanggal 29 Mei 2017, Akta Nomor 69 tanggal 30 Mei 2017, dan SK AHU-0074359.AH.01.11 Tahun 2017 • Periode 2 (Mei 2022–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital tanggal 27 Mei 2022, Akta Nomor 9 tanggal 9 Juni 2022, dan SK AHU-0120772.AH.01.11 Tahun 2022
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.
Kepemilikan Saham di PT MMI	Tidak ada
Periode Jabatan	Periode 1: Mei 2017–Mei 2022 Periode 2: Mei 2022–Saat ini



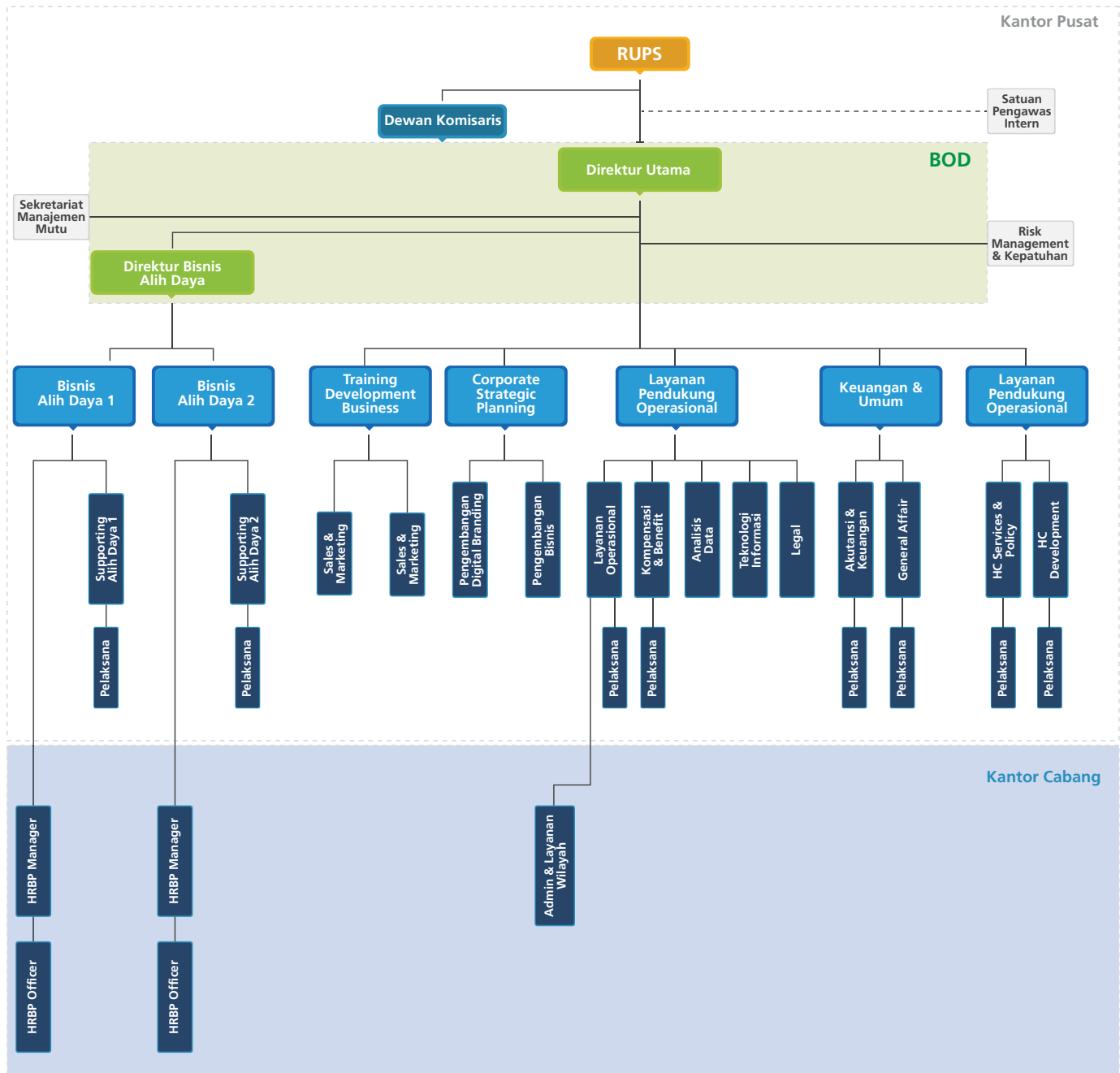
Widiawan Ari Sarwanto

Direktur Bisnis Alih Daya

Usia	56 tahun per 31 Desember 2024
Kewarganegaraan	Indonesia
Riwayat Pendidikan	S1 Manajemen, Universitas Pancasila (1992)
Riwayat Pekerjaan	• Vice President Human Resources PT Buntolo Giri Mas (2015–2017) • HRGA Manager PT Kotaminyak Internusa (2013–2015) • HRGA Manager PT United Chemicals Inter Aneka (2012–2013) • Operations Manager PT The Nielsen Company Indonesia (2005–2007) • HR Manager PT The Nielsen Company Indonesia (1998–2005)
Jabatan Lainnya	Tidak ada
Dasar Hukum Pengangkatan	• Periode 1 (November 2017–November 2022): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital Nomor S-389A/PNMVC/DIR/XI/17 tanggal 8 November 2017, Akta Nomor 32 tanggal 9 November 2017, dan SK AHU-0152576.AH.01.11 Tahun 2017 • Periode 2 (November 2022–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Ventura Capital tanggal 8 November 2022, Akta Nomor 37 tanggal 15 November 2022, dan SK AHU-0241598.AH.01.11 Tahun 2022
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.
Kepemilikan Saham di PT MMI	Tidak ada
Periode Jabatan	Periode 1: November 2017–November 2022 Periode 2: November 2022–Saat ini

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan berikut ini berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-002/MMI-DEKOM/XII/2023 yang berlaku efektif pada 1 Desember 2023.



Demografi Karyawan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023
Laki-Laki	133	128
Perempuan	62	56
Jumlah	195	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024	2023
Magister	5	5
Sarjana	178	165
D3/Akademi	0	1
SMA/SMK	12	13
Jumlah	195	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2024	2023
Karyawan Tetap	95	71
Karyawan Kontrak	93	104
Penugasan PNM	2	2
<i>Outsourcing</i>	5	7
Jumlah	195	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2024	2023
Kepala Divisi	5	5
Kepala Bagian	15	10
Officer	44	31
Staf	126	131
Non-Staf	5	7
Jumlah	195	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2024	2023
20-29 tahun	124	120
30-39 tahun	65	59
40-49 tahun	5	4
≥50 tahun	1	1
Jumlah	195	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2024	2023
<1 tahun	34	38
1-3 tahun	60	50
3-5 tahun	18	26
5-7 tahun	42	31
>7 tahun	41	39
Jumlah	195	184

Pelatihan Karyawan

Perusahaan mengikutsertakan karyawan manajemen dalam berbagai macam pelatihan untuk menunjang pencapaian target kinerja dan peningkatan kompetensi. Pada tahun 2024, terselenggara 55 pelatihan internal untuk karyawan manajemen dengan total 10.619 jam pelatihan dan tingkat pencapaian sebesar 150%.

Tahun	Jumlah Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Karyawan	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	Tingkat Pencapaian
2024	55	10.619	213	50	150%
2023	31	13.309	181	74	208%
2022	46	8.501	186	46	147%
2021	43	12.275	218	56	141%
2020	81	11.740	187	63	157%





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Pencapaian KPI

Pada tahun 2024, PT MMI merealisasikan skor pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) sebesar 106,52. Capaian ini mencerminkan kinerja organisasi yang secara umum sangat baik dan melampaui ekspektasi. Dari 17 indikator kinerja yang diukur, 16 indikator berhasil melampaui target dan hanya satu indikator yang berada di bawah target, yakni *Career Preparation Program*.

Capaian Bobot KPI Tahun 2024

PT Micro Madani Institute

No.	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Bobot	RKAP	Realisasi	Pencapaian	Nilai	Pencapaian	Nilai
I. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA			57				60,79		53,72
1	EBITDA	Rp juta	7	51.712	62.328	121%	8,44	110%	7,70
2	Revenue	Rp juta	7	1.599.767	1.817.612	114%	7,95	110%	7,70
3	BOPO	%	7	68,39%	63,71%	107%	7,51	107%	7,51
4	Laba bersih	Rp juta	7	25.613	26.756	104%	7,31	104%	7,31
5	Penyerapan tenaga kerja baru	Orang	8	28.696	29.047	101%	8,10	101%	8,10
6	Peningkatan kompetensi dan kapasitas karyawan SDM kelolaan	Orang	8	3.000	3.554	118%	9,48	110%	8,80
7	Pemberdayaan pendamping siswa SMK di daerah tertinggal	Project	6	1	2	200%	12,00	110%	6,60
II. INOVASI MODEL BISNIS			15				28,25		15,50
1	Konten pembelajaran	Konten	5	60	135	225%	11,25	110%	5,50
2	Career Preparation Program	Program	5	10	9	90%	4,50	90%	4,50
3	Business layanan HR	Instansi/ Lembaga	5	6	15	250%	12,50	110%	5,50
III. KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI			8				8,00		8,00
1	Pengembangan E-Recruitment System	Aplikasi digitalisasi	8	2	2	100%	8,00	100%	8,00

No.	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Bobot	RKAP	Realisasi	Pencapaian	Nilai	Pencapaian	Nilai
IV. PENINGKATAN INVESTASI			12				13,37		13,20
1	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Nilai	6	75	84,67	113%	6,77	110%	6,60
2	Pengembangan Program MMI Class	Kegiatan	6	10	11	110%	6,60	110%	6,60
V. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN			15				33,22		16,10
1	Talent Management Program	Program	4	1	3	300%	12,00	110%	4,40
2	MMIlenials Leadership Development Program	Program	4	1	1	100%	4,00	100%	4,00
3	Pelatihan dan pengembangan	Jam belajar	4	7.080	10.571	149%	5,97	110%	4,40
4	Pembelajaran karyawan melalui <i>Learning Management System</i>	Program	3	12	45	375%	11,25	110%	3,30
TOTAL BOBOT KPI			100				143,64		106,52

Tinjauan Kinerja Operasional

Jasa Alih Daya

Jasa alih daya merupakan jasa rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang telah melayani lebih dari 15 juta nasabah pada tahun 2024, serta program PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Segmen jasa alih daya mendominasi pendapatan Perusahaan sejak tahun 2016 dengan kontribusi mencapai 99,75% pada tahun 2024 atau sebesar Rp1,81 triliun, meningkat 5,05% dari Rp1,73 triliun pada tahun 2023.

Jumlah karyawan alih daya aktif yang dikelola oleh Perusahaan mengalami penurunan 2,74% secara *year-on-year*, dari 30.560 orang pada tahun 2023 menjadi 29.724 orang pada tahun 2024. Sebagian besar ditempatkan dalam program PNM Mekaar, terdiri dari 20.901 Account Officer (AO), 877 Junior AO, 3.436 Finance Administration Officer (FAO), dan 4.492 Senior Account Officer (SAO). Selain itu, terdapat 16 AO Mikro Pantas dan 2 petugas Keuangan dan Administrasi (KAM) yang ditempatkan dalam program ULaMM.

Terkait pelaksanaan rekrutmen, jumlah kandidat yang hadir dalam proses seleksi karyawan kelolaan sebagai AO dan FAO mengalami kenaikan sebesar 10,02% menjadi 172.730 orang pada tahun 2024. Adapun proses rekrutmen diawali dengan psikotes

dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga tes lapangan selama tiga hari. Tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif pada tahun 2024 mencapai 14,39%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 17,04%.

Pelaksanaan Rekrutmen

Tahun	Kandidat Hadir	Lulus Psikotes	% ¹	Lulus Wawancara	% ²	Akan Tes Lapangan	% ³	Aktif	% ⁴	% Karyawan Aktif dari Hadir
2024	172.730	130.179	75,37%	65.085	50,00%	59.311	91,13%	24.853	41,90%	14,39%
2023	156.996	129.514	82,50%	78.066	60,28%	68.439	87,67%	26.757	39,10%	17,04%
2022	227.154	174.433	76,79%	103.587	59,38%	90.883	87,74%	29.542	32,51%	13,01%
2021	290.785	227.599	78,27%	132.036	58,01%	118.907	90,06%	37.952	31,92%	13,05%
2020	154.296	108.478	70,31%	76.281	70,32%	61.425	80,52%	28.285	46,05%	18,33%

Catatan:

1. Perbandingan dari yang lulus psikotes dengan kandidat yang hadir
2. Perbandingan dari yang lulus wawancara dengan kandidat yang lulus psikotes
3. Perbandingan dari yang akan tes lapangan dengan kandidat yang lulus wawancara
4. Perbandingan dari yang aktif dengan kandidat yang akan tes lapangan

Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk memenuhi target SDM kelolaan, antara lain melalui tes serentak di sejumlah Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Provinsi, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), dan SMA/SMK di berbagai daerah. *Branding* PT MMI juga diperluas melalui konten media sosial dan kegiatan *Career Day* di sekolah dan perguruan tinggi.

Untuk mendukung pemenuhan target AO dan FAO, Human Resource Business Partner (HRBP) Officer menjadi perpanjangan tangan Perusahaan

dalam melaksanakan rekrutmen dan seleksi di daerah-daerah, sekaligus mengelola SDM alih daya di seluruh unit PNM Mekaar kelolaan PT MMI. HRBP Officer dibantu oleh Administrasi dan Layanan Wilayah yang menangani fungsi administrasi dan pengelolaan karyawan alih daya.

Hingga 31 Desember 2024, Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan PT MMI untuk program PNM Mekaar dan PNM ULaMM dengan total mencapai 20.467 orang (68,86%), diikuti Sulawesi sebanyak 3.943 orang (13,27%), serta Bali-Nusa Tenggara sebanyak 3.533 orang (11,89%).

Sebaran Karyawan Kelolaan Berdasarkan Kelompok Pulau Tahun 2024

Kelompok Pulau	Jumlah Unit	Sebaran Karyawan							Persentase Sebaran terhadap Total Karyawan
		AO	Junior AO	FAO	SAO	AOM	KAM	Total	
Sumatra	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0%
Jawa	1.547	14.278	544	2.428	3.205	12	0	20.467	68,86%
Bali-Nusa Tenggara	269	2.540	87	392	510	2	2	3.533	11,89%
Kalimantan	102	1.040	90	158	198	0	0	1.486	5,00%
Sulawesi	272	2.828	147	425	541	2	0	3.943	13,27%
Maluku-Papua	25	215	9	33	38	0	0	295	0,99%
Total	2.215	20.901	877	3.436	4.492	16	2	29.724	100,0%

Demografi SDM Alih Daya

Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Posisi

Posisi	2024	2023	2022	2021	2020
AO Mekaar	20.901	22.163	22.068	20.095	28.570
Junior AO Mekaar	877	0	0	0	0
FAO Mekaar	3.436	3.448	3.665	3.189	4.043
SAO Mekaar	4.492	4.489	4.139	3.865	5.374
AO Mikro Pantas	16	457	602	553	575
Keuangan & Administrasi (KAM)	2	3	3	2	0
Total	29.724	30.560	30.477	27.704	38.564

Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022	2021	2020
Magister	2	0	0	0	0
Sarjana	2.932	2.626	1.350	1.098	364
Diploma	539	522	246	259	265
SMA	12.637	12.927	15.190	11.895	22.746
SMK	13.614	14.485	13.691	14.452	15.189
Total	29.724	30.560	30.477	27.704	38.564

Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2024	2023	2022	2021	2020
17-20 tahun	6.087	4.488	10.775	11.884	20.367
21-25 tahun	18.475	20.958	18.052	15.087	17.858
26-30 tahun	5.089	4.920	1.625	729	336
>30 tahun	73	194	25	4	3
Total	29.724	30.560	30.477	27.704	38.564

Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	2021	2020
Perempuan	26.569	27.359	26.490	27.547	38.458
Laki-Laki	3.155	3.201	3.987	157	106
Total	29.724	30.560	30.477	27.704	38.564

Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2024	2023	2022	2021	2020
<1 Tahun	11.851	20	15.929	12.811	20.351
1-3 Tahun	11.945	21.131	10.301	11.708	17.807
3-5 Tahun	4.594	7.174	3.678	3.082	405
5-7 Tahun	1.334	2.235	567	103	1
>7 Tahun	0	0	2	0	0
Total	29.724	30.560	30.477	27.704	38.564

Jasa Pelatihan

Pada kategori produk jasa pelatihan, PT MMI menyediakan layanan *Training & Development*, *Learning Organizer*, Tempat Uji Kompetensi, *Event Organizer*, dan *Knowledge Sharing* yang ditujukan bagi internal PNM Group dan kalangan eksternal. Kinerja pendapatan jasa pelatihan sepanjang tahun 2024 mencapai Rp4,56 miliar, atau meningkat 96,51% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,32 miliar.

Peningkatan tersebut terjadi meskipun jumlah peserta menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan jasa pelatihan tidak hanya bergantung pada jumlah peserta, tetapi juga dari skala

dan bentuk program yang dikelola. Kontribusi terbesar berasal dari jasa *learning organizer* PT PNM dan layanan *event organizer*, termasuk program Madani Entrepreneur Academy yang menyumbang sekitar 30% dari total pendapatan pelatihan. Selain itu, PT MMI dipercaya oleh Bank Mandiri untuk melaksanakan Mandiri Leadership Development Program dan Wawasan Kebangsaan dalam tiga *batch* sepanjang tahun 2024, yang turut mendorong pertumbuhan pendapatan di segmen ini.

Perusahaan melaksanakan sebanyak 95 kegiatan pelatihan dengan 9.890 peserta pada tahun 2024,

lebih rendah dibandingkan tahun 2023 dengan 221 kegiatan pelatihan dan 27.876 peserta. Perusahaan terus berinovasi untuk menghadirkan kegiatan pelatihan dengan format dan topik yang menarik bagi segmen sasaran, seperti karyawan kelolaan, mahasiswa, pengikut media sosial Perusahaan, dan kalangan umum.

Kategori Produk	Tahun 2024		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020	
	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Training & Development	18	180	146	17.261	148	24.839	69	20.579	76	26.491
Learning Organizer	56	5.763	52	7.888	1543	25.300	281	20.935	8	1.701
Tempat Uji Kompetensi	3	45	5	157	6	187	5	174	0	0
Event Organizer	6	724	9	1.285	6	787	2	371	0	0
Knowledge Sharing	12	3.178	9	1.285	6	787	2	371	0	0
Jumlah	95	9.890	221	27.876	317	51.900	359	42.430	84	28.192

Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang disertakan di bagian terakhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &

Rekan (RSM Indonesia) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aset

Total aset Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp145,24 miliar. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp194,55 miliar, maka total aset lebih rendah 25,34%. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan piutang

usaha, dari Rp106,55 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp5,44 miliar pada tahun 2024 yang sudah tertagih dan adanya pelunasan pembiayaan kepada pihak ketiga. Selain itu, aset tidak lancar meningkat disebabkan adanya pembelian aset dan *fitting out* kantor karena ruang kantor baru.

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	124.446	77.147	47.299	61,31%
Piutang usaha	5.437	106.551	(101.114)	(94,90%)
Piutang lain-lain	448	794	(346))	(43,58%)
Uang muka dan biaya dibayar di muka	205	288	(83)	(28,82%)
Pajak dibayar di muka	5.527	5.714	(187)	(3,27%)
Jumlah Aset Lancar	136.063	190.494	(54.431)	(28,57%)
Aset Tidak Lancar				
Aset hak guna	2.995	2.056	939	45,67%
Aset tetap	4.526	1.056	3.470	328,60%
Aset pajak tangguhan	1.233	701	532	75,89%
Uang jaminan	426	243	183	75,32%
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.181	4.057	5.124	126,30%
Total Aset	145.244	194.551	(49.307)	(25,34%)

Liabilitas

Posisi liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 36,77%, dari Rp144,32 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp91,26 miliar. Hal ini disebabkan adanya pelunasan pinjaman dari pihak ketiga.

Liabilitas (dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek				
Biaya yang masih harus dibayar	5.508	3.067	2.441	79,59%
Utang lain-lain – pihak berelasi	10	80	(70)	(87,50%)
Utang lain-lain – pihak ketiga	91	103	(12)	(11,65%)
Utang pajak	2.120	5.779	(3.659)	(63,32%)
Liabililtas sewa	-	863	(863)	(100,00%)
Pinjaman dari pihak berelasi	73.483	90.531	(17.048)	(18,83%)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.377	5.129	248	4,84%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	86.589	105.553	(18.964)	(17,97%)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa	2.883	1.231	1.652	134,20%
Pinjaman dari pihak berelasi	-	36.136	(36.136)	(100,00%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.789	1.405	384	27,33%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.672	38.772	(34.100)	(87,95%)
Total Liabilitas	91.261	144.325	(53.064)	(36,77%)

Ekuitas

Posisi ekuitas Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp53,98 miliar, meningkat 7,48% dari tahun sebelumnya sebesar Rp50,23 miliar. Kenaikan ini berasal dari perolehan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp26,72 miliar, setelah dikurangi dengan pembayaran dividen atas kinerja tahun 2023. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 27 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2023 sebagai dividen tunai sebesar Rp23 miliar.

Ekuitas (dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.000 saham	5.000	5.000	0	0,00%
Saldo laba dicadangkan	1.000	1.000	0	0,00%
Saldo laba belum dicadangkan	47.748	44.031	3.717	8,44%
Penghasilan komprehensif lain	234	195	39	20,00%
Jumlah	53.982	50.226	3.756	7,48%

Pendapatan Usaha

Perusahaan membukukan pendapatan usaha senilai Rp1,82 triliun pada tahun 2024, atau meningkat 5,18% dari tahun 2023 sebesar Rp1,73 triliun. Jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan dengan

perolehan sebesar Rp1,81 triliun (99,75% dari total pendapatan). Sementara itu, pendapatan jasa pelatihan tercatat sebesar Rp4,56 miliar pada tahun 2024, atau melonjak 96,51% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,32 miliar.

Pendapatan Usaha (dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Jasa alih daya	1.813.057	1.725.860	87.197	5,05%
Jasa pelatihan - Pihak berelasi	3.370	2.156	1.214	56,31%
Jasa pelatihan - Pihak ketiga	1.185	162	1.023	631,48%
Jumlah	1.817.612	1.728.178	89.434	5,18%

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2024 sebesar Rp 1,71 triliun atau meningkat 5,29% dari tahun 2023 sebesar Rp1,62 triliun. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2024.

Beban Usaha (dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Beban jasa alih daya	1.702.676	1.619.367	83.309	5,14%
Beban jasa pelatihan	3.265	1.238	2.027	163,73%
Jumlah	1.705.941	1.620.205	85.736	5,29%

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak senilai Rp37,88 miliar pada tahun 2024, atau meningkat 6,70% dari Rp35,51 miliar pada tahun 2023. Setelah memperhitungkan beban pajak, Perusahaan merealisasikan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 26,72 miliar pada tahun 2024 atau tumbuh 13,53% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 23,53 miliar.

Laba Tahun Berjalan (dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Laba sebelum pajak	37.885	35.506	2.379	6,70%
Beban pajak penghasilan	(11.168)	(11.973)	805	(6,72%)
Laba setelah pajak	26.718	23.533	3.185	13,53%
Penghasilan (beban) komprehensif lain	39	(9)	48	(533,33%)
Laba komprehensif tahun berjalan	26.756	23.524	3.232	13,74%

Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp115,18 miliar, sedangkan pada tahun 2023 tercatat arus kas keluar sebesar Rp67,58 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penerimaan kas dari pelanggan sebesar 12,43%.

Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,78 miliar, meningkat 503,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

Rp627 juta karena adanya pembelian aset atas renovasi kantor. Di sisi lain, kas neto dari aktivitas pendanaan tercatat sebagai arus keluar sebesar Rp64,10 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat sebagai arus masuk sebesar Rp96,25 miliar.

Dengan demikian, jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp124,45 miliar, lebih tinggi 61,31% dibandingkan jumlah pada akhir tahun 2023 sebesar Rp77,15 miliar.

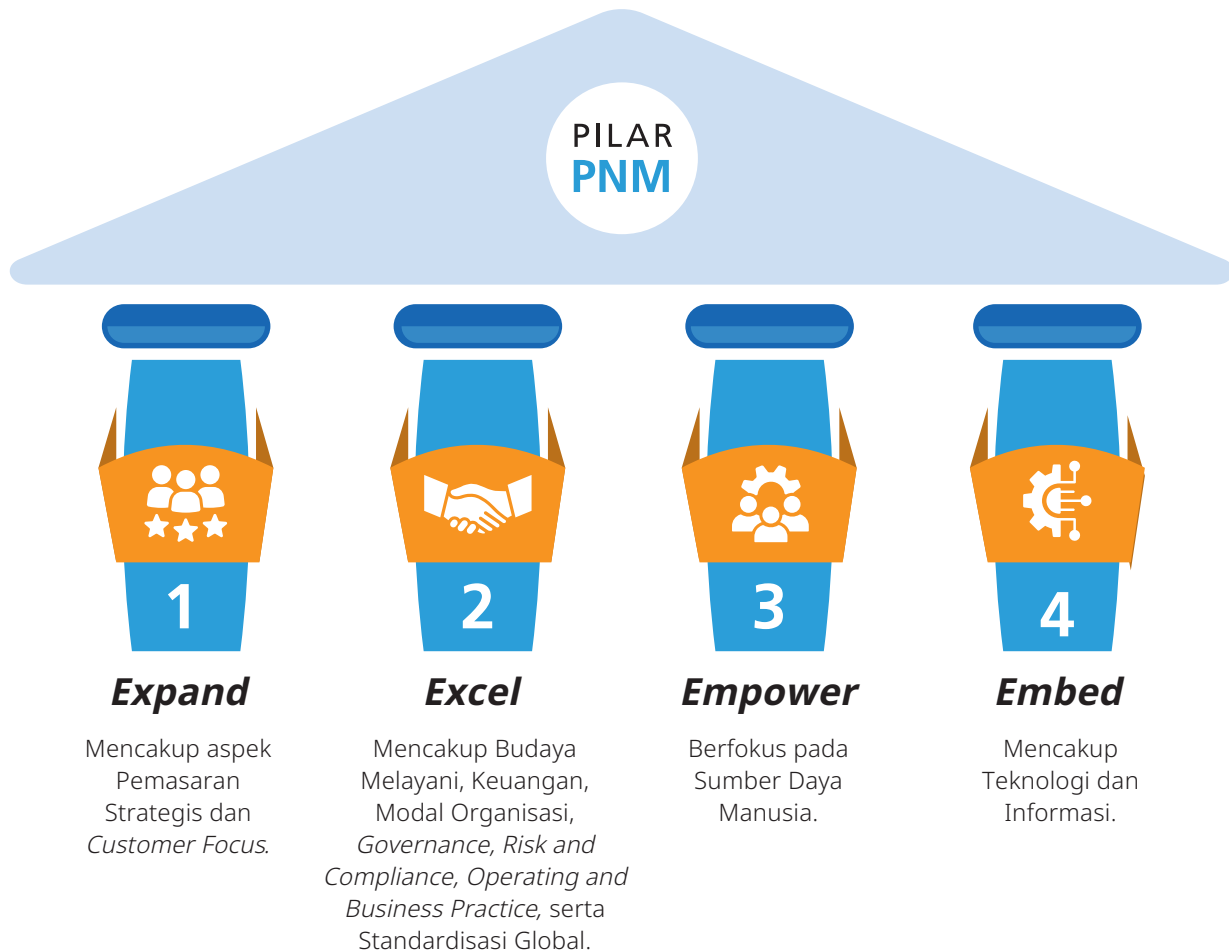
Arus Kas (dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	Perubahan	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.921.513	1.709.050	212.463	12,43%
Pembayaran kepada karyawan	(1.757.129)	(1.711.169)	(45.960)	2,69%
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(38.073)	(56.235)	18.162	(32,30%)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.129)	(9.229)	(1.900)	20,59%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	115.182	(67.582)	182.764	(270,43%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	(3.644)	(644)	(3.000)	465,84%
Hasil penjualan aset tetap	47	-	47	100,00%
Penambahan uang jaminan	(183)	-	(183)	(100,00%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.781)	(627)	(3.154)	503,03%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pencairan pinjaman dari pihak berelasi	165.000	118.052	46.948	39,77%
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(202.939)	-	(202.939)	(100,00%)
Pembayaran dividen	(23.000)	(21.000)	(2.000)	9,52%
Pembayaran liabilitas sewa	(3.164)	(800)	(2.364)	295,50%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(64.103)	96.252	(160.355)	(166,60%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	47.299	28.025	19.274	68,77%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	77.147	49.122	28.025	57,05%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	124.446	77.147	47.299	61,31%



Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada tahun 2024, PT MMI mulai menjalankan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2024-2028 yang disusun berdasarkan empat pilar PNM, meliputi:



Sepanjang periode RJPP 2024-2028, fokus pengembangan Perusahaan diarahkan untuk melakukan penetrasi pasar ke segmen di luar PNM Group dan menambah sumber pendapatan baru yang berhubungan dengan jasa manajemen SDM. Arah strategi ini mulai menunjukkan hasil positif pada tahun 2024, salah satunya melalui peningkatan pendapatan dari jasa pelatihan dari pihak eksternal. Pertumbuhan tersebut menjadi indikator awal keberhasilan ekspansi layanan di luar PNM Group, sekaligus memperkuat posisi PT MMI sebagai penyedia jasa SDM yang kompetitif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar eksternal.

Perusahaan turut mengadopsi strategi diferensiasi untuk meningkatkan nilai tambah layanan yang sesuai dengan keunggulan PT MMI dan jarang dimiliki oleh kompetitor, yakni menjadi pengelola SDM alih daya secara masif, serta penyedia sertifikasi untuk skema pembiayaan mikro dan ultra mikro. Di sisi lain, efisiensi proses bisnis terus ditingkatkan melalui optimalisasi teknologi pada seluruh lini usaha sehingga menunjang penurunan rasio BOPO.

Bagan berikut menunjukkan arah pengembangan bisnis PT MMI pada periode 2024-2028 yang terbagi menjadi lima tahap.





05

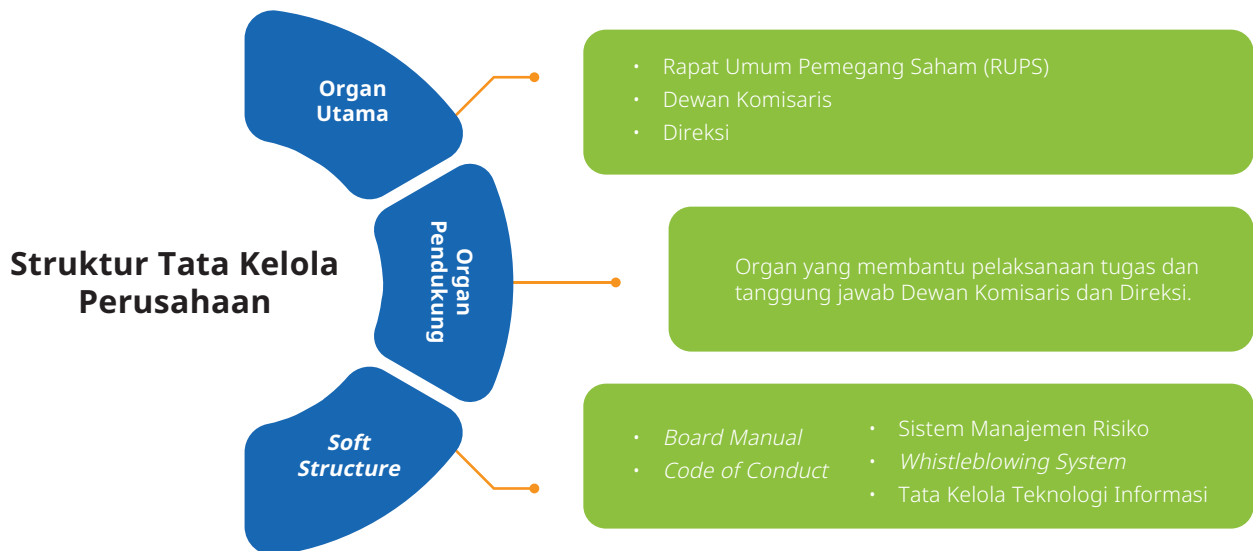
Tata Kelola Perusahaan





Komitmen Penerapan GCG

PT MMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh level organisasi guna meningkatkan keberlanjutan bisnis, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Adapun struktur tata kelola perusahaan pada PT MMI tergambar dalam bagan berikut.



Organ utama dan organ pendukung menjalankan proses tata kelola dengan berpedoman pada anggaran dasar, *soft structure* PT MMI, dan sejumlah peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

4. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Adapun tujuan penerapan GCG bagi PT MMI adalah untuk:

1. Mendukung terwujudnya visi dan misi Perusahaan melalui capaian kinerja yang signifikan.
2. Memberikan pedoman bagi seluruh Insan MMI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya di dalam organisasi.

3. Memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perusahaan dijalankan dan diawasi secara profesional.
4. Mendukung penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
5. Mewujudkan terciptanya *good corporate citizen*.

Prinsip-prinsip GCG terdiri atas:

1. Transparansi (*Transparency*);
2. Akuntabilitas (*Accountability*);
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*);
4. Independensi (*Independency*); dan
5. Kewajaran (*Fairness*).

Penilaian GCG

PT MMI secara konsisten melakukan asesmen terhadap penerapan GCG sejak tahun 2022, baik yang dilakukan melalui *self-assessment* maupun dengan pihak pemegang saham, guna mengukur kualitas implementasi GCG dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan ataupun penyempurnaan. Asesmen GCG ini menggunakan kriteria Kementerian BUMN.

Penilaian GCG terdiri atas enam aspek, yakni:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi; serta
6. Faktor Lainnya.

Matriks Penilaian Asesmen GCG

Capaian	Kategori Peringkat
Nilai > 85	Sangat Baik
75 < Nilai < 85	Baik
60 < Nilai < 75	Cukup Baik
50 < Nilai < 60	Kurang Baik
Nilai < 50	Sangat Kurang Baik

Hasil Asesmen GCG PT MMI

Tahun	Skor <i>Self-Assessment</i> PT MMI	Asesmen PT PNM VC	Asesor	Kategori Peringkat
2024	84,67	84,39	Ventura Capital	Baik
2023	79,23	76,47	Ventura Capital	Cukup Baik
2022	61,91	59,66	Ventura Capital	Kurang Baik



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Notaris Hadijah, S.H. di Jakarta, dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03 0245985, PT MMI dimiliki oleh PT PNM Venture Capital (94,44%) dan PT Mitra Utama Madani (5,56%).



Hak Pemegang Saham

1. Mengubah Anggaran Dasar.
2. Mengubah struktur permodalan.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran Perseroan.
5. Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.
6. Menyetujui remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyetujui pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
8. Menyetujui rencana penggunaan laba.
9. Mengusulkan agenda RUPS.

Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di antaranya:

1. Informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usulan Direksi untuk diajukan dalam RUPS.
2. Informasi mengenai rincian rencana kerja, anggaran, dan hal lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan.
3. Informasi keuangan maupun hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya memperoleh persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu,

RUPS Tahunan juga menetapkan penggunaan laba apabila saldo laba Perseroan tercatat positif, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS berarti memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut telah tecermin dalam kedua laporan tersebut.

Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali terkait persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta penetapan penggunaan laba.

RUPS diawali dengan pemanggilan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Pelaksanaan RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, di mana Direktur Utama menjadi pemimpin rapat yang dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi lainnya jika berhalangan.

Keputusan RUPS diambil melalui kuorum atau musyawarah untuk mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam risalah RUPS yang harus memuat pendapat dari dua sisi, baik mendukung maupun tidak mendukung usulan yang diajukan, dan untuk pengesahannya ditandatangani oleh Pemegang Saham.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan perusahaan.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan anggaran dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
10. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS.
11. Membuat risalah Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau anggota keluarganya pada Perseroan tersebut dan perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lalu kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya terkait tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
15. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG telah berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.
16. Memastikan bahwa Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk



rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

17. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan anggaran dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya usulan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan, seperti melihat buku, surat, serta dokumen; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi; serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
8. Membentuk komite-komite jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu

tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
13. Melakukan kajian dan evaluasi, serta memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi secara tertulis atas hal-hal sebagai berikut:
 - a. Visi dan misi Perusahaan.
 - b. Perencanaan strategis serta saran alternatif strategis.
 - c. RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
 - d. Bidang-bidang usaha yang berisiko tinggi serta pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen.
 - e. Usulan perubahan anggaran dasar.
 - f. Sistem remunerasi/kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - g. Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
 - h. Tindakan kepengurusan terkait peran sebagai pengarah (*performance roles*) maupun pengawas (*conformance roles*) yang diatur dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS.
 - i. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak ketiga berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, penyewaan aset, kerja sama operasi (KSO), bangun-guna-serah (*build-operate-transfer/BOT*), bangun-milik-serah (*build-own-transfer/BOwT*), bangun-serah-guna (*build-transfer-operate/BTO*), dan kerja sama lainnya dengan nilai jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

- j. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- k. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
- l. Apabila Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

Hak Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses atas informasi tentang Perusahaan.
2. Memperoleh informasi tentang kinerja Perusahaan.
3. Memperoleh informasi tentang perusahaan secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap.
4. Meminta hasil pemeriksaan Tim Audit Internal kepada Direktur Utama.
5. Bertanya langsung maupun meminta Direksi untuk menghadiri rapat guna memperoleh penjelasan tentang Perusahaan.
6. Memperoleh honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja, di mana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa penghargaan jangka waktu (*long-term incentive/LTI*).

Pembagian Tugas Komisaris

Jabatan	Tugas
Komisaris Utama	1. Mengoordinasikan dan mengikuti segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk atas tugas tertentu terkait pengawasan dan penasihatn yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini. 2. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam penyampaian secara tertulis mengenai hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihatn tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. 3. Melakukan pengawasan dan penasihatn atas pelaksanaan RJPP dan RKAP. 4. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan. 5. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi. 6. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.



Jabatan	Tugas
Komisaris Independen	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antarlembaga untuk kepentingan Perusahaan. 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS, serta melakukan penilaian kinerja Direksi. 3. Melaporkan segala upaya, pekerjaan, dan kegiatan kepada Komisaris Utama.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahui merangkap jabatan, anggota Dewan Komisaris harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS terkait perangkapan jabatan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat juga diambil di luar Rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris menyetujui cara dan materi yang diputuskan. Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir.

Dewan Komisaris mengadakan 8 kali rapat bersama Direksi sepanjang tahun 2024 dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi kinerja operasional dan keuangan setiap bulan, serta membahas hal-hal strategis yang membutuhkan arahan, tindak lanjut, atau persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan/tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
4. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP.
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan.
6. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
7. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset sesuai dengan kewenangan anggota Direksi seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat sampai jenjang tertentu.
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
10. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kerugian tersebut.



Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha.
3. Menetapkan ukuran keberhasilan yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk menentukan pencapaian tujuan, misi, dan visi Perusahaan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi apabila berhalangan hadir kepada seorang atau beberapa anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN.

3. Jabatan struktural dan fungsional dalam instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

A. Program Pengenalan

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan; kinerja keuangan dan operasi; strategi; rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang; posisi kompetitif; risiko; pengendalian internal; serta masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan, termasuk pengendalian internal.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah, pengkajian dokumen, dan program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

B. Program Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi penting bagi Direksi agar dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, sekaligus mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan usaha.

Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas kinerja Direksi. Rencana program ini harus tercantum dalam RKAP, dan anggota Direksi bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi berlangsung secara periodik setiap bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai pembahasan atau urgensinya, yang dihadiri oleh Direksi, divisi/unit kerja, dan pihak lainnya untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan rencana kerja, serta pelaksanaan tugas dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan operasional Perusahaan. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat atau suara terbanyak biasa.

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan 16 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran Direktur Utama mencapai 100%, sedangkan tingkat kehadiran Direktur Bisnis Alih Daya mencapai 88%. Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Direksi antara lain posisi neraca dan laporan laba rugi, strategi dalam merealisasikan RKAP, progres pemenuhan karyawan alih daya, dan progres bisnis pelatihan.

Pembagian Tugas Direksi

Jabatan	Tugas
Direktur Utama	1. Mengoordinasikan, mengawasi, memimpin manajemen, dan memastikan semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. 2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan, serta mengimplementasikan seluruh program kerja Perseroan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya. 3. Mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang sesuai dengan GCG. 4. Mengoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan layanan operasional yang telah ditetapkan Perusahaan. 5. Mengoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, khususnya terkait bisnis yang telah ditetapkan Perusahaan. 6. Mengoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan kesekretariatan secara menyeluruh, serta perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk memastikan manajemen dan pelaksanaan kerja berjalan dengan efektif.



Jabatan	Tugas
	7. Mengoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait dengan pengembangan teknologi informasi untuk kebutuhan pelaporan keuangan serta sistem informasi bisnis dan manajemen lainnya yang ditetapkan Perusahaan. 8. Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan penerapan <i>Total Quality Management</i> (TQM). 9. Bertanggung jawab terhadap penerapan GCG.
Direktur Bisnis	1. Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam RKAP dan RJPP dengan tetap berlandaskan pada GCG, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya. 2. Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan manajemen Perusahaan, khususnya dalam mengawasi, mengelola, dan menyusun jalannya kegiatan strategi bisnis, serta kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan. 3. Mengkoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan seluruh kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan bisnis serta kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan. 4. Melakukan pengendalian biaya operasional di bawah wewenangnya guna menjamin aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Perusahaan, serta mengadakan pengawasan, <i>monitoring</i>, dan mengevaluasi pengendalian mutu atas kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari. 5. Bertanggung jawab dalam mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengembangkan dan menerapkan TQM, khususnya terkait kegiatan Divisi Bisnis serta Divisi Pembinaan dan Pengembangan Usaha secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

PT MMI melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan *prudent* pada setiap proses bisnis dan operasional untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko yang baik dengan memiliki kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung sehingga pengelolaan risiko senantiasa berjalan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan:

1. Melindungi Perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perusahaan.
3. Mendorong Manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perusahaan.
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko untuk menjadi budaya.

6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko dalam bentuk peta risiko (*risk map*) sehingga Manajemen dapat mengembangkan strategi dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

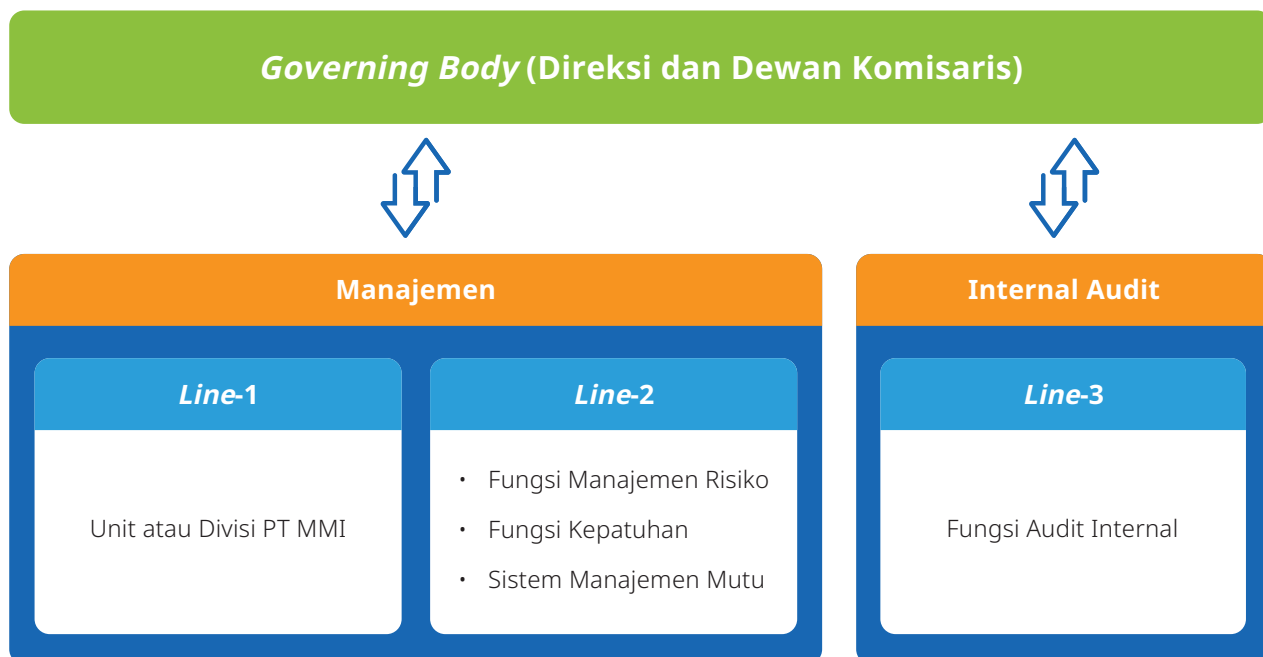
Penerapan manajemen risiko di PT MMI diwujudkan melalui pengembangan budaya sadar risiko, penyelenggaraan proses manajemen risiko, dan struktur manajemen risiko. Hal ini berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko PT MMI dalam dokumen No. MMI/PMP-06/R0 tanggal 1 Desember 2022. Dalam menjalankan proses manajemen risiko, Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Komunikasi dan konsultasi.
2. Penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria.
3. Asesmen risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.
4. Perlakuan risiko (mitigasi risiko).
5. *Monitoring* dan *review*.
6. Pencatatan dan pelaporan.

Adapun kategori risiko Perusahaan terbagi menjadi delapan, yakni risiko bisnis, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Tinjauan Manajemen Risiko Tahun 2024

Struktur Tata Kelola Model Tiga Lini



Profil Risiko Tahun 2024

Triwulan IV-2024		
Penilaian	Peringkat Komposit	Deskripsi
Risiko Inheren	1,16	Low
KPMR	1,42	Strong
Net Risk / Risiko Korporasi	1,29	Low

Skor Profil Risiko

Risiko	Risiko Inheren	KPMR	Net Risk
Bisnis	1,00	1,65	1,33
Likuiditas	1,00	1,38	1,19
Pasar	1,50	1,55	1,53
Operasional	1,15	1,45	1,30
Strategik	1,75	1,28	1,51
Hukum	1,00	1,00	1,00
Kepatuhan	1,00	1,19	1,09
Reputasi	1,00	1,00	1,00
Skor Profil Risiko	1,18	1,31	1,24

Matriks Risiko

Risiko Inheren	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	Strong (1)	Satisfactory (2)	Fair (3)	Marginal (4)	Unsatisfactory (5)
Low (1)	1	1	2	3	3
Low to Moderate (2)	1	2	2	3	4
Moderate (3)	2	2	3	4	4
Moderate to High (4)	2	3	4	4	5
High (5)	3	3	4	5	5

Gambaran Profil Risiko

No.	Parameter	Mitigasi
Risiko Bisnis		
1	Sedikitnya aktivasi karyawan kelolaan	Peningkatan pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi dan daya serap kerja.
2	Minimnya jumlah pelamar yang berminat untuk melamar	Penguatan <i>branding</i> perusahaan sebagai tempat kerja yang menarik dan kemitraan dengan lembaga pelatihan.
3	Perubahan ruang lingkup bisnis perusahaan	Evaluasi rutin terhadap tren industri dan adaptasi strategi operasional.
4	Minimnya jumlah pendapatan dari bisnis pengembangan SDM	Diversifikasi jenis layanan dan ekspansi pasar.
Risiko Likuiditas		
1	Aset likuid dibandingkan dengan total aset	Pengelolaan kas yang efisien dan optimalisasi portofolio aset.
2	<i>Gearing Ratio</i>	Penyesuaian struktur modal dan evaluasi kebutuhan pembiayaan.
3	<i>Current Ratio</i>	<i>Monitoring</i> dan perencanaan arus kas yang lebih cermat.
4	<i>Cash Ratio</i>	Menjaga cadangan kas minimal dan efisiensi pengeluaran.
Risiko Pasar		
1	Tingkat <i>turnover</i> karyawan Mekaar yang tinggi	Peningkatan kesejahteraan, jenjang karier, dan program <i>engagement</i> karyawan.
2	Perubahan peraturan dalam bisnis <i>outsourcing</i> dan pelatihan	Pemantauan dan pembaruan kebijakan sesuai regulasi terbaru.



No.	Parameter	Mitigasi
Risiko Operasional		
1	<i>Turnover</i> karyawan manajemen	Penerapan program suksesi dan pengembangan manajerial.
2	Kerugian operasional (<i>fraud</i>)	Penguatan sistem pengendalian internal dan audit berkala.
3	Kerentanan sistem teknologi informasi	Implementasi sistem keamanan TI berlapis dan pelatihan <i>awareness</i> TI.
4	Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi	Penyusunan <i>roadmap</i> pengembangan infrastruktur dan peningkatan kapasitas TI.
5	Kejadian eksternal berdampak signifikan	Penyiapan <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) dan <i>disaster recovery</i> .
Risiko Stratejik		
1	Visi, misi, dan arah bisnis	<i>Review</i> berkala strategi bisnis dan penyelarasan target antar unit kerja.
2	Faktor kemampuan dan kapasitas organisasi	Investasi dalam pelatihan, sistem informasi manajemen, dan infrastruktur pendukung.
3	Kekuatan indikator keuangan	Perencanaan keuangan yang konservatif dan diversifikasi sumber pendapatan.
4	Kondisi makroekonomi dan persaingan usaha	Adaptasi model bisnis dan eksplorasi peluang pasar baru.
5	Tidak terpenuhinya target pengelolaan karyawan alih daya	<i>Monitoring</i> vendor <i>outsourcing</i> dan peningkatan evaluasi kinerja mitra kerja.
Risiko Hukum		
1	Faktor gugatan/tuntutan hukum dari debitur	<i>Review</i> kontrak dan konsultasi hukum berkala untuk mitigasi risiko gugatan.
Risiko Kepatuhan		
1	Jumlah sanksi denda dari otoritas	Kepatuhan terhadap regulasi dan pelatihan regulasi kepada karyawan.
2	Jenis pelanggaran ketidakpatuhan oleh PT MMI kepada otoritas	Sistem pelaporan internal, <i>whistleblowing system</i> , dan pembentukan unit kepatuhan.
3	Pelanggaran berulang yang sama	Audit internal berkala dan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan sebelumnya.
Risiko Reputasi		
1	Pengaruh pemberitaan negatif	Manajemen isu dan komunikasi strategis melalui media massa dan sosial.
2	Tingkat <i>turnover</i> karena ketidakpuasan kerja	Evaluasi kepuasan kerja dan tindak lanjut hasil survei karyawan.
3	Transparansi informasi keuangan	Pelaporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan diaudit oleh pihak independen.
4	Frekuensi keluhan pelanggan	Penguatan layanan pelanggan dan sistem manajemen pengaduan berbasis digital.

Dalam upaya memperkuat GCG, PT MMI telah mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha pada tahun 2024. Untuk setiap kategori risiko, Perusahaan telah menetapkan parameter serta langkah mitigasi secara sistematis sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis dikelola melalui peningkatan efektivitas rekrutmen dan retensi karyawan, penguatan sistem SLA, serta penyesuaian model bisnis sesuai dinamika pasar dan kebutuhan klien. Upaya ini bertujuan menjaga kesinambungan dan pertumbuhan bisnis pengembangan SDM.
2. Risiko Likuiditas dan Finansial direspons dengan optimalisasi pengelolaan kas, efisiensi pengeluaran jangka pendek, serta pengendalian struktur utang. Peningkatan efisiensi biaya operasional dan pemanfaatan aset menjadi fokus utama untuk menjaga stabilitas keuangan.
3. Risiko Pasar, khususnya akibat perubahan regulasi, dimitigasi melalui pemantauan aktif terhadap perkembangan aturan, keikutsertaan dalam asosiasi industri, dan fleksibilitas layanan agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar.
4. Risiko Operasional, seperti potensi *fraud*, serangan TI, dan kejadian eksternal, diatasi melalui penguatan kontrol internal, audit reguler, peningkatan keamanan siber, serta pembentukan *Crisis Center* untuk kesiapsiagaan tanggap darurat.
5. Risiko Strategik dikelola dengan menyelaraskan arah bisnis terhadap visi dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Evaluasi terhadap portofolio bisnis serta inovasi produk menjadi langkah penting dalam menjaga daya saing Perusahaan.
6. Risiko Hukum dan Kepatuhan dimitigasi melalui peninjauan kontrak, pelatihan kepatuhan, audit internal, serta penerapan *compliance checklist* yang ketat sebelum pelaporan kepada otoritas.
7. Risiko Reputasi ditangani dengan membangun sistem komunikasi krisis, penyempurnaan layanan pelanggan, serta peningkatan transparansi informasi keuangan melalui pelaporan sesuai standar yang berlaku.

Secara keseluruhan, strategi mitigasi risiko yang diterapkan Perusahaan sepanjang tahun 2024 difokuskan pada pendekatan preventif, responsif, dan adaptif guna memastikan seluruh risiko yang diidentifikasi dapat dikendalikan dengan baik, tanpa menghambat operasional maupun tujuan strategis Perusahaan.



Kode Etik

Kode Etik merupakan bagian penting dari kerangka kerja GCG Perusahaan dan memberikan pedoman etika bagi Insan MMI dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Kebijakan yang mengatur hal ini beserta implementasinya tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT MMI No. SK-147/MMI-DIR/XI/2022. Adapun Kode Etik MMI memiliki 15 elemen sebagai berikut:

1. Larangan Menerima Hadiah

Insan MMI tidak diperkenankan meminta dan menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan

Insan MMI wajib mematuhi hukum dan semua perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, ketertiban umum, dan norma-norma yang ada di masyarakat.

3. Pemberian Jamuan dan Perjalanan Dinas

Insan MMI dapat menerima serta memberikan jamuan untuk membina keharmonisan dengan penyedia jasa dan pihak lain yang berkepentingan. Bentuk jamuan yang dinilai patut adalah sebatas makan dan minum di tempat-tempat yang tidak bercitra negatif.

4. Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi, dan Sumber Daya

Informasi Perusahaan yang bersifat rahasia, meliputi data keuangan, perjanjian, data SDM, *Standard Operating Procedure* (SOP), kebijakan, petunjuk teknis/pelaksanaan, manual produk dan data lainnya yang terkait proses dan kegiatan usaha Perseroan.

a. Untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut, setiap Insan MMI dilarang:

- Memberikan data dan informasi yang dikategorikan rahasia perusahaan kepada pihak lain yang berkepentingan tanpa seizin Perusahaan.
- Menggunakan data dan informasi yang dikategorikan sebagai rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi atau golongan.
- Membicarakan data atau informasi yang dikategorikan sebagai rahasia perusahaan di muka umum, di luar Perusahaan, dan/atau di media publik.

b. Sistem Informasi

Insan MMI bertanggung jawab untuk menjaga keamanan perangkat keras dan lunak agar tidak rusak, hilang, dicuri, atau diakses tanpa izin oleh pihak yang tidak berkepentingan.

c. Penggunaan Sumber Daya

Insan MMI tidak boleh menggunakan dana, hak milik, peralatan, atau sumber daya lainnya milik perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok.

5. Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual

Insan MMI melindungi dan tidak menyalahgunakan hak cipta/merek Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik Perusahaan, antara lain menyalahgunakan penggunaan logo dan nama Perusahaan, menggunakan aplikasi/sistem informasi milik PT MMI di luar Perusahaan, menyalahgunakan kertas/amplop dengan logo Perusahaan untuk kepentingan pribadi/golongan.

6. Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan terjadi ketika Insan MMI dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, golongan, atau keluarga dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang objektif.

7. Komunikasi

Komunikasi di PT MMI dapat dilakukan melalui lisan (diskusi tatap muka atau via telepon dan *teleconference*) maupun tertulis (surat-menyurat via memo dan surat, email, atau media lain).

8. Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor

Seluruh Insan MMI berkomitmen untuk:

- Tidak bertindak secara langsung/tidak langsung sebagai rekanan/kontraktor.
- Melakukan pemilihan rekanan/kontraktor dengan cara yang adil, wajar, dan transparan.
- Melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, ekonomis, kompetitif, transparan, akuntabel, adil, dan wajar.
- Melaksanakan prosedur lelang secara transparan.
- Menghindari praktik suap, gratifikasi, dan KKN.
- Menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memperhatikan kepentingan umum dan akuntabilitas publik.

9. Hubungan dengan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Pasangan Usaha

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa bersinergi mengembangkan usaha entitas induk (PT PNM) secara keseluruhan.

10. Hubungan dengan Pelanggan

Perusahaan fokus kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang optimal untuk meningkatkan nilai tambah dan kemampuan pelanggan.

11. Hubungan Insan MMI di Dalam Perusahaan

Menjaga hubungan baik di antara Insan MMI (sesama rekan kerja, atasan, atau bawahan) dengan tidak saling menyalahkan, mengintimidasi, menghina, melecehkan, ataupun melakukan persaingan tidak sehat.

12. Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah

a. Pemegang Saham

Perusahaan membantu penciptaan nilai bagi pemegang saham dengan cara memperoleh keuntungan yang optimal dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

b. Pemerintah

Perusahaan menjalankan bisnis secara profesional dan prinsip kehati-hatian dengan mematuhi aturan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ikut mendukung program-program pemerintah, khususnya yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan SDM.

13. Partisipasi dalam Kegiatan Politik

Insan MMI tidak diizinkan untuk memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun atas nama Perusahaan, menggunakan dana dan fasilitas milik Perusahaan, dan/atau memberikan kontribusi secara pribadi dan kelompok dengan harapan akan dibayar kembali oleh Perusahaan.



14. Kegiatan dan Pekerjaan di Luar Perusahaan

Insan MMI diwajibkan untuk mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu yang sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan, dan tidak dibenarkan untuk melakukan pekerjaan atau usaha di luar kantor, kecuali:

- a. Mendapat izin dari Perusahaan.
- b. Membuat surat pernyataan bahwa tidak ada konflik kepentingan dan tidak membawa nama Perusahaan.
- c. Membuat surat pernyataan bahwa tetap mendahulukan tugas utama di Perusahaan.

15. Tanggung Jawab PT MMI

- a. Tanggung Jawab pada Masyarakat
 - Mendukung upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat.

- Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sesuai adat istiadat, norma kesusilaan, dan norma hukum yang berlaku di masyarakat.
- Mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam kegiatan Perusahaan.

b. Tanggung Jawab Sosial

- Berpartisipasi dalam kegiatan sosial/ peristiwa yang meningkatkan citra Perusahaan.
- Memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja dari daerah sesuai dengan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan.

c. Tanggung Jawab kepada Lingkungan

Perusahaan berkomitmen memelihara lingkungan hidup dengan cara memberikan kontribusi dan sumbangan pada kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup.

Whistleblowing System

Perusahaan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/MMI-DIR/I/2021 tentang Ketentuan Penanganan Pelanggaran PT MMI. Pedoman terkait juga telah ditetapkan melalui dokumen No. MMI/PMP-03/R2 untuk mengatur sistem mekanisme dan prosedur penanganan indikasi pelanggaran yang dikelola secara rahasia dan independen. Adapun WBS bertujuan untuk:

1. Mempermudah Perusahaan dalam menangani laporan-laporan pelanggaran, sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor, dan menjaga informasi terkait dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
2. Menyediakan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya dampak buruk akibat suatu pelanggaran.
3. Memperkuat upaya preventif dan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, serta menjaga dan melindungi aset maupun kepentingan Perusahaan.
4. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada pelapor untuk pencegahan dan penyelesaian pelanggaran di lingkungan internal.
5. Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran sebagai dampak dari pengawasan oleh semua pihak.
6. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Berikut adalah jenis tindakan Insan MMI yang dapat dilaporkan melalui WBS:

1. Tindak pidana korupsi, meliputi kerugian keuangan Perusahaan, pemberian suap, penerimaan suap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dan/atau gratifikasi.
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi.
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran disiplin pekerja.

Laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran kode etik dikelola secara transparan dan adil oleh Unit Pengelola WBS, terdiri atas Penelaah WBS, Petugas Verifikasi WBS, dan Petugas Administrasi WBS. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi WBS secara berkala kepada seluruh pegawai dan mitra kerja, untuk mengoptimalkan pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan PT MMI.



Penerapan Prinsip 4NoS untuk Memperkuat Budaya Antikorupsi

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan GCG dan menciptakan lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas, PT MMI konsisten menerapkan prinsip 4NoS dalam setiap aktivitas dan proses bisnis dengan rincian berikut:

1. **No Bribery (Tidak Ada Suap)**

Perusahaan menolak segala bentuk suap-menyuap, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan bisnis atau fasilitas tertentu.

Implementasi:

- Penandatanganan pakta integritas.
- Sosialisasi kode etik dan kebijakan antipenyuapan.
- Penguatan sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system*.

2. **No Kickback (Tidak Ada Komisi Tersembunyi)**

Insan MMI dilarang menerima komisi atau potongan dari pihak ketiga atas proyek atau transaksi bisnis yang dilakukan Perusahaan.

Implementasi:

- Transparansi dalam proses pengadaan dan seleksi mitra kerja.
- Audit internal berkala terhadap kontrak dan pengadaan.
- Penegakan sanksi atas pelanggaran.

3. **No Gift (Tidak Ada Gratifikasi)**

Insan MMI dilarang menerima hadiah, bingkisan, atau bentuk gratifikasi lainnya dari pihak berkepentingan.

Implementasi:

- Kebijakan pengendalian gratifikasi yang berlaku untuk seluruh level jabatan.
- Kewajiban pelaporan gratifikasi kepada Unit Kepatuhan atau GCG.
- Kerja sama pelaporan gratifikasi kepada KPK bila diperlukan.

4. **No Luxurious Hospitality (Tidak Ada Jamuan Mewah)**

Perusahaan menolak bentuk jamuan, perjalanan dinas, atau fasilitas lain yang mewah dan tidak sesuai etika bisnis.

Implementasi:

- Pedoman perjalanan dinas dan penerimaan fasilitas pihak ketiga.
- Batasan nilai dan frekuensi fasilitas atau undangan dari mitra.
- Evaluasi dan pelaporan atas penerimaan fasilitas non-keuangan.



Sarana Pelaporan *Whistleblowing System*



SMS/WhatsApp

0811-1993-9911 / 0811-1991-9122



Email

lapor@micromadaniinstitute.com



Hotline

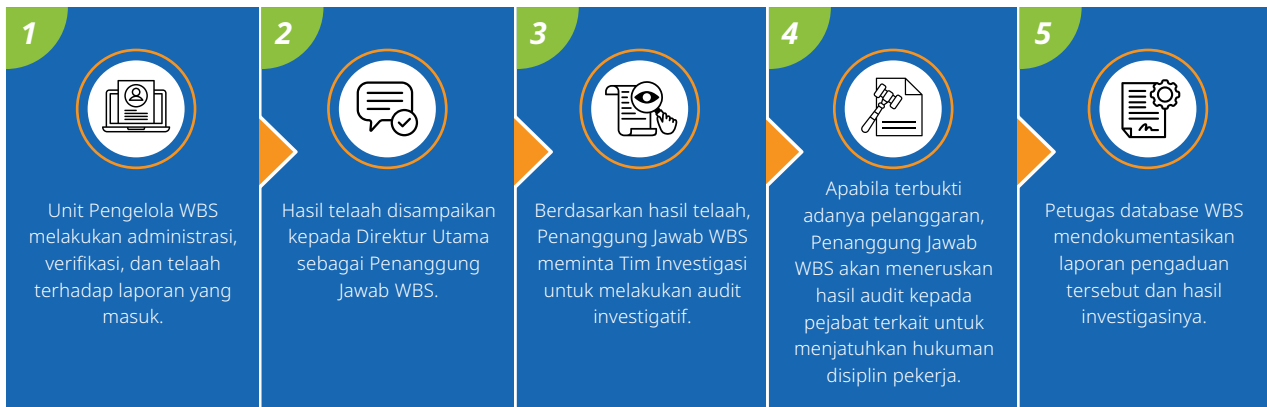
021-2512485



Website

micromadaniinstitute.com/whistleblowingsystem

Alur *Whistleblowing System*





Pengendalian Gratifikasi

Penanganan gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat berdampak hukum bagi karyawan dan menimbulkan citra negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, seluruh Insan MMI, termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima dan memberikan gratifikasi kepada pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau suatu hal yang tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan serta ketentuan Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

1. Laporan dari penerima gratifikasi dilakukan dengan cara:
 - a. Pelapor mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan melengkapinya dengan dokumen pendukung untuk kemudian disampaikan kepada Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) PT MMI.
 - b. Pelapor menyimpan benda gratifikasi yang diterima, hingga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau UPG PT MMI/PT PNM menerbitkan penetapan status kepemilikan gratifikasi atas benda tersebut. Adapun perlakuan dari setiap benda gratifikasi sebagai berikut:
 - Gratifikasi dalam bentuk barang atau uang dapat disimpan oleh pelapor hingga status kepemilikan gratifikasi telah diputuskan.
 - Gratifikasi dalam bentuk makanan/minuman yang sifatnya mudah rusak dapat diserahkan ke lembaga sosial atau pihak yang lebih membutuhkan dan mendokumentasikan penyerahannya.

- Dokumen kelengkapan pendukung lainnya yang terkait dengan gratifikasi dapat berupa foto/dokumentasi benda gratifikasi; *copy* surat perintah pelaksanaan tugas, pelaksanaan kerja atau undangan seminar, *workshop*, dan *training*; daftar pemberian hadiah; serta dokumen lainnya yang terkait dengan praktik gratifikasi yang dilaporkan.
- UPG memastikan kelengkapan Formulir Penerimaan Gratifikasi, memverifikasinya, dan meneruskan kepada UPG PT PNM.

2. Insan MMI atau pihak lain dapat melaporkan dugaan gratifikasi melalui saluran pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) yang tersedia di Perusahaan. Setiap pelaporan akan dijaga kerahasiaannya.
3. Klarifikasi pelaporan diperlukan dan pelapor wajib memenuhi permintaan klarifikasi UPG PT MMI dan/atau UPG PT PNM jika menurut pertimbangan UPG diperlukan informasi lebih lanjut terkait laporan gratifikasi.
4. Laporan gratifikasi berisi formulir asli yang telah ditandatangani dikirimkan kepada:

Sekretariat Manajemen Mutu (SMM) – UPG PT MMI

Menara PNM Lt. 16

Jl. Kuningan Mulia Lot. 1, Menteng Atas

Setiabudi, Jakarta Selatan 12980

Softcopy dan/atau DVD yang berisikan Formulir Penerimaan Gratifikasi yang telah ditandatangani dan kelengkapan pendukung lainnya yang terkait gratifikasi dapat dikirimkan melalui alamat UPG dan/atau *email* lapor@micromadaniinstitute.com.

Kantor Akuntan Publik

Sesuai dengan Keputusan RUPS yang dilaksanakan pada 27 Mei 2024, perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT MMI Tahun Buku 2024, Pemegang Saham mengeluarkan penetapan KAP sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik Tahun 2024

	Nama KAP	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
	Alamat KAP	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
	Periode Penugasan KAP & AP	September 2024–Januari 2025

Daftar Akuntan Publik Tahun 2020–2024

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Periode KAP	Periode AP	Jasa Audit	Opini Audit Keuangan
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Chairul Wismoyo	1 tahun	1 tahun	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT MMI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024	Wajar, dalam semua hal yang material
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Chairul Wismoyo	1 tahun	1 tahun	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT MMI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023	Wajar, dalam semua hal yang material
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjahjo Dahono, S.E., CPA.	1 tahun	1 tahun	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT MMI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022	Wajar, dalam semua hal yang material
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjahjo Dahono, S.E., CPA.	1 tahun	1 tahun	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT MMI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021	Wajar, dalam semua hal yang material
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Ali Hery	1 tahun	1 tahun	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT MMI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020	Wajar, dalam semua hal yang material



PT. Micro Madani Institute

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENT

AS AT DECEMBER 31, 2024 FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mariatin Sri Widowati
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12940
Alamat Domisili : Pondok Cipta Bintara Loka Blok G,
Kec Bekasi Barat, Kota Bekasi
Nomor Telepon : 021 - 22908001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Widiawan Ari Sarwanto
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 16
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940
Alamat Domisili : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 22908001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT MICRO MADANI INSTITUTE

We, the undersigned:

1. Name : Mariatin Sri Widowati
Office Address : Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12940
Residential Address : Pondok Cipta Bintara Loka Blok G,
Kec Bekasi Barat, Kota Bekasi
Telephone : 021 - 22908001
Title : President Director
2. Name : Widiawan Ari Sarwanto
Office Address : Menara PNM Lantai 16
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940
Residential Address : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 22908001
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Micro Madani Institute;
2. The financial statements of the PT Micro Madani Institute has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari 2025/ Jakarta, January 31, 2025th
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors

Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama/President Director

Widiawan Ari Sarwanto
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00050/2.1030/AU.1/05/1698-2/1/II/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Micro Madani Institute

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Micro Madani Institute ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

We are independent of the Company accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

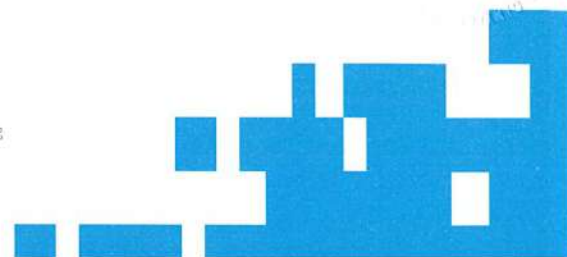
THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015

Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

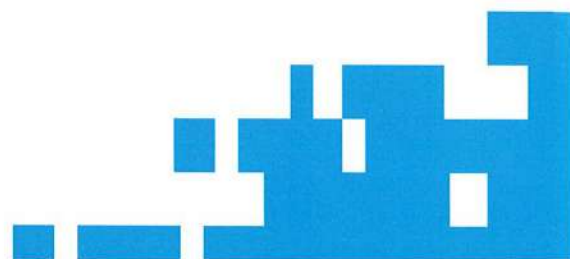
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

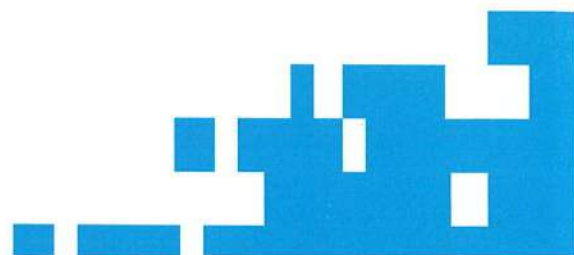


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan miniating opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

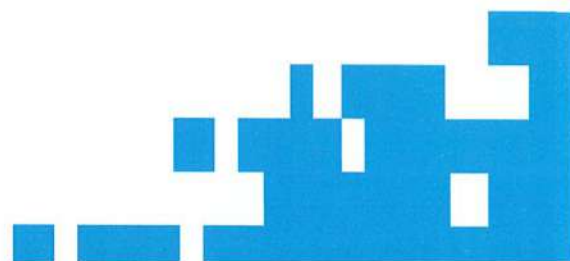
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 31 Januari 2025/January 31, 2025



PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,17	124.445.974.800	77.147.313.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17	5.436.552.445	106.551.137.621	Trade receivables
Piutang lain-lain		448.351.880	793.645.814	Others receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka		205.167.500	288.445.000	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	5.526.580.841	5.713.898.299	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		136.062.627.466	190.494.440.091	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna		2.994.650.432	2.056.534.736	Right-of-use assets
Aset tetap		4.526.329.480	1.055.834.137	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	16c	1.233.507.871	701.340.257	Deferred tax assets
Uang jaminan		426.400.000	243.280.200	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.180.887.783	4.056.989.330	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		145.243.515.249	194.551.429.421	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	5			Other payables
Pihak berelasi	17	10.289.700	80.365.191	Related parties
Pihak ketiga		91.300.000	103.000.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	6,21	5.508.400.735	3.067.440.312	Accrued expenses
Utang pajak	16b	2.119.605.734	5.779.145.805	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	17	-	863.265.057	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	17	73.482.818.414	90.530.974.098	Loan from related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7,21	5.376.583.472	5.128.887.231	Short-term employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		86.588.998.055	105.553.077.694	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	2.883.465.911	1.231.212.461	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	17		36.135.960.341	Loan from related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8	1.788.861.086	1.405.225.206	Long-term employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.672.326.997	38.772.398.008	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		91.261.325.052	144.325.475.702	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 20.000 saham				Authorized - 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham	9	5.000.000.000	5.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		47.748.351.872	44.030.676.919	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		233.838.325	195.276.800	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		53.982.190.197	50.225.953.719	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		145.243.515.249	194.551.429.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi

*) As reclassified

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	11,17	1.817.612.246.804	1.728.177.697.320	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12	(1.705.941.333.991)	(1.620.605.423.449)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		111.670.912.813	107.572.273.871	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	13,17	(54.346.039.061)	(56.384.908.244)	General and administrative expenses
Beban keuangan	14,17	(8.611.263.080)	(17.465.525.879)	Finance costs
Lain-lain - neto	15	(10.828.248.717)	1.784.086.632	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37.885.361.955	35.505.926.380	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(11.167.687.002)	(11.972.780.254)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		26.717.674.953	23.533.146.126	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN:				(LOSS) INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	8	49.437.853	(11.241.405)	Remeasurement of defined benefit obligations
Manfaat (beban) pajak tangguhan terkait	16c	(10.876.328)	2.473.109	Related deferred tax benefit (expense)
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		38.561.525	(8.768.296)	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		26.756.236.478	23.524.377.830	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE

STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp
		Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum dicadangkan/ Unappropriated Rp		
Saldo per 31 Desember 2022	5.000.000.000	1.000.000.000	41.497.530.793	204.045.096	47.701.575.889
Laba tahun berjalan	--	--	23.533.146.126	--	23.533.146.126
Rugi komprehensif lain	--	--	--	(8.768.296)	(8.768.296)
Total penghasilan komprehensif	--	--	23.533.146.126	(8.768.296)	23.524.377.830
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen	10		(21.000.000.000)	--	(21.000.000.000)
Saldo per 31 Desember 2023	5.000.000.000	1.000.000.000	44.030.676.919	195.276.800	50.225.953.719
Laba tahun berjalan	--	--	26.717.674.953	--	26.717.674.953
Rugi komprehensif lain	--	--	--	38.561.525	38.561.525
Total penghasilan komprehensif	--	--	26.717.674.953	38.561.525	26.756.236.478
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen	10		(23.000.000.000)	--	(23.000.000.000)
Saldo per 31 Desember 2024	5.000.000.000	1.000.000.000	47.748.351.872	233.838.325	53.982.190.197

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.921.513.086.337	1.709.050.477.853	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.757.128.567.538)	(1.711.168.864.189)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(38.073.304.906)	(56.234.864.381)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(11.129.125.477)	(9.229.129.223)	Income tax paid
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	115.182.088.416	(67.582.379.940)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.644.889.449)	(644.178.819)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	47.405.408	--	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang jaminan	(183.119.800)	--	Additional of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(3.780.603.841)	(644.178.819)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman dari pihak berelasi	165.000.000.000	118.051.865.012	Related party's loan withdrawals
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(202.939.207.859)	--	Repayment of loan from related parties
Pembayaran dividen	(23.000.000.000)	(21.000.000.000)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(3.163.615.273)	(799.848.521)	Repayment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided By (Used in)
(Digunakan untuk)			Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	(64.102.823.132)	96.252.016.491	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	47.298.661.443	28.025.457.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	77.147.313.357	49.121.855.625	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	124.445.974.800	77.147.313.357	AT END OF THE YEAR
Tambahan informasi transaksi non-kas disajikan di Catatan 20			Additional information of non-cash transactions on presented in Note 20

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Micro Madani Institute (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0015256.AH.01.01 tanggal 6 April 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Mei 2022 dari notaris yang sama, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0019216 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang aktifitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, dan pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara PNM Lantai 16, Kuningan Mulia No. 9F Kuningan Centre Lot 1, Jakarta Selatan 12940.

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan Entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 75 dan 72 karyawan.

1.b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Prasetijono Widjojo M.J
 dr. Gobind Daldas, MHA

Direktur

Direktur Utama
 Direktur Bisnis

Mariatin Sri Widiowati
 Widiawan Ari Sarwanto

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Micro Madani Institute (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decision Letter No. AHU-0015256.AH.01.01 dated April 6, 2015. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 25, 2022 from the same notary, regarding the change in the Company’s address. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019216 dated June 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company schedule the provision of a certain time workforce, other management consulting activities, provision of human resources and management of human resources functions, education services management and banking, education guidance and private counseling, and other private education.

The Company is domiciled at Menara PNM, 16th floor, Kuningan Mulia Kavling No. 9F, Kuningan Centre Lot 1, South Jakarta 12940.

The Company’s parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 75 and 72 permanent employees, respectively.

1.b. The Composition of Management

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company’s management are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commisioner*

Directors

*President Director
 Director*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary of Significant Accounting Policies General

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

On 2023, the Company has applied a number of amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised SFAS has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 407, "Akuntansi Ijarah".

- Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments SFAS 216: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- Amendments SFAS 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments SFAS 212: Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction;
- Revised SFAS 407, "Ijarah".

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Terbit Namun Belum Berlaku Efektif

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but not yet Effective

DSAK IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK IAI has issued new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

- Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments SFAS 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Revised SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements;
- Revised SFAS 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2.c. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Terbit Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117 Kontrak Asuransi tentang Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest atau SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang
- *Leverage*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;

2. Summary of Significant Accounting Policies General (Continued)

2.c. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but not yet Effective (Continued)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, as of follows:

- *SFAS 117: Insurance Contracts; and*
- *Amendments SFAS 117 Insurance Contracts: Initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information.*

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss.
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
3. Financial assets measured at amortized cost.

The Company assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Company considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cashflows;*
- *Contractually linked instruments;*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
2. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. Summary of Significant Accounting Policies General (Continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities Classification (Continued)

- Early repayment; and
- Terms that limit the Company cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading.
2. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

3. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

This category consists of two subcategories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss

(ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

- (c) Kontrak jaminan keuangan
- (d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies General (Continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities Classification (Continued)

- (c) Financial guarantee contracts
- (d) Commitment to provide loans at below market interest rates

After initial recognition, the Company measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)

Perusahaan dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan kualitas kredit pelanggan).

The Company in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the customer's credit quality).

(ii). Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

- a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
- c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

- a. *Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;*
- b. *Impairment gains or losses; or*
- c. *Foreign exchange gains or losses.*

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Company can transfer cumulative gains or losses on equity.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii).Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrument lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Company measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substantial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
General (Continued)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification (Continued)

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan *ECL*. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Because its receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a Loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit Loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang lain-lain dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Other receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies General (Continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities Classification (Continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies General (Continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities Classification (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2.f. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment Loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Perabot dan partisi kantor	5	Furniture and office partition
Peralatan kantor	3	Office equipment

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment Losses are eliminated from the accounts. Any gain or Loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
General (Continued)

2.g. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2.g. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or the Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2.g. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan
(Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.h. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja) yang mana merupakan amendemen dari UU No.11 Tahun 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

2. Summary of Significant Accounting Policies General (Continued)

2. Impairment of Nonfinancial Assets (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.h. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law Number 6 Year 2023 and Job Creation (Job Creation Law) which amendment of Labor Law No 11 Year 2020. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.h. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2.h. Employee Benefits (Continued)

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long Service Benefits

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka Panjang dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Company provides long service benefits in the form of awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the projected-unit-credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Long service benefits expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

2.i. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ke tiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan jasa alih daya dan pelatihan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Rendering of outsourcing and training services

Revenue is recognized when service is rendered.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.j. Pajak Penghasilan

2.j. Income Taxes

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2.j. Income Taxes (Continued)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i. *Is not a business combination; and*
 - ii. *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

- a) *Is not a business combination; and*
- b) *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2.j. Income Taxes (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan Sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. *the same taxable entity; or*
- ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.j. Income Taxes (Continued)

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.k. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.k. Transactions with Related Related Parties

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties which are defined under SFAS 7 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;*
- has significant influence over the reporting entity; or*
- is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);*
- both entities are joint ventures of the same third party;*
- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies General (Continued)

2.k. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2.k. Transactions with Related Related Parties
(Continued)

- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 17.

- *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- *the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 17.

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di periode masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, memberikan dampak paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. Use of Estimation and Judgement

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amounts in the financial statements.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. Use of Estimation and Judgement
(Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's fixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan
(Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang, Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan mungkin mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 8.

3. Use of Estimation and Judgement
(Continued)

Employee benefits

The determination of the Company's post-employment and long service benefits obligations are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect employee benefits obligations and expenses (net). The carrying amount of the employee benefit obligations are disclosed in Note 8.

4. Kas dan Setara Kas

	2024 Rp	2023 Rp
Kas	<u>139.000.000</u>	<u>133.500.000</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 16)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.542.037.824	30.883.630.208
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.682.769.531	8.883.951.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286.943.400	523.807.862
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>1.295.224.045</u>	<u>722.423.375</u>
	<u>38.806.974.800</u>	<u>41.013.813.357</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 16)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	5.500.000.000
PT BPR Rizky Barokah	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
	<u>85.500.000.000</u>	<u>36.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>124.445.974.800</u></u>	<u><u>77.147.313.357</u></u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 16)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
Time deposits
Related parties (Note 16)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah
Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun berkisar antara 2.00% dan 6,25%, dengan jangka waktu 1 bulan.
- Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Average interest rate per annum on time deposits is ranging between 2,00% and 6,25%, with maturity date of 1 month.
- All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Utang Lain-Lain

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak berelasi (Catatan 16)		
PT Mitra Tekno Madani	10.289.700	--
PT Mitra Proteksi Madani	--	48.661.929
PT Mitra Dagang Madani	--	31.703.262
Subtotal	10.289.700	80.365.191
Pihak ketiga		
Lain - lain	91.300.000	103.000.000
Subtotal	91.300.000	103.000.000
Total	101.589.700	183.365.191

Related parties (Note 16)
 PT Mitra Utama Madani
 PT Mitra Proteksi Madani
 PT Mitra Dagang Madani

Subtotal

Third parties
 Others

Subtotal

Total

5. Other Payables

6. Biaya Masih Harus Dibayar

	2024 Rp	2023 Rp
Karyawan	2.781.159.578	1.069.671.890
Manajemen	928.127.928	596.483.424
Konsultan	413.407.333	525.000.000
Workshop	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.385.705.896	876.284.998
Jumlah	5.508.400.735	3.067.440.312

Employee
 Management
 Consultant
 Workshop
 Others (each below Rp500 millions)

Total

6. Accrued Expenses

7. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Merupakan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") dihitung oleh manajemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) Pasal 16 mengenai Pemberian Uang Kompensasi untuk pekerja berdasarkan PKWT.

Jumlah karyawan yang berhak atas Imbalan kerja berdasarkan PKWT pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 1.706 dan 32.705 karyawan (tidak diaudit).

7. Short-term Employee Benefit Obligations

Represent employee benefit obligations under Fixed Time Employment Agreement ("PKWT") is calculated by management based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) Article 16 concerning Provision of Compensation Money to workers based on a PKWT.

The number of employees entitled to the short-term employee benefits in 2024 and 2023 is 1,706 and 32,705 employees, respectively (unaudited).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
(Lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal tahun	5.128.887.231	66.460.633.209
Dibebankan pada laba rugi:		
Tambahan provisi	5.376.583.472	5.128.887.231
Pembayaran manfaat	(5.128.887.231)	(66.460.633.209)
Saldo akhir tahun	5.376.583.472	5.128.887.231

7. Short-term Employee Benefit Obligations
(Continued)

The following table is the movement of short-term employee benefit obligations:

Balance at the beginning of year
 Charged to profit or loss:
 Additional provision
 Benefit paid
 Balance at the end of year

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Imbalan pascakerja	1.566.187.366	1.240.732.212
Imbalan kerja jangka panjang lain	222.673.721	164.492.994
Jumlah	1.788.861.087	1.405.225.206

8. Long-term Employee Benefit Obligations

Balance of long-term employee benefit obligations at the end of reporting period are comprised by:

Post-employment benefits
 Other long-term employee benefits
 Total

8.a. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	443.552.673	301.577.390
Biaya bunga	82.758.141	55.173.594
Biaya jasa lalu	--	--
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	526.310.814	356.750.984
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(63.621.800)	92.475.613
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(111.657.860)	(81.234.208)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(175.279.660)	11.241.405
Jumlah	351.031.154	367.992.389

8.a. Post-employment Benefits

The Company established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

Service cost:
 Current service cost
 Interest cost
 Past service cost
 Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
 Remeasurement of defined benefit obligations:
 Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
 Actuarial gains arising from experience adjustments
 Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
 Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)

8. Long-term Employee Benefit Obligations
(Continued)

8.a. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

8.a. Post-employment Benefits (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligations are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	1.240.732.212	882.437.823	Balance at beginning of year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	-	Adjustment to changes in attribution method
Biaya jasa kini	443.552.673	301.577.390	Current service cost
Biaya bunga	82.758.141	55.173.594	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(63.621.800)	92.475.613	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(111.657.860)	(81.234.208)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(25.576.000)	(9.698.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	1.566.187.366	1.240.732.212	Balance at end of year

8.b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

8.b. Other Long-term Employee Benefits

Perusahaan menyediakan imbalan kerja jangka panjang lain bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perusahaan selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu

The Company provides other long-term employee benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Beban imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss in respect of the other long-term employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	102.485.994	83.093.978	Current service cost
Biaya bunga	10.304.431	7.148.477	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	-	Past service cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain:			Remeasurement of other long-term benefit obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.318.090)	2.372.949	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.170.272)	1.748.060	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Jumlah	108.302.063	94.363.464	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)

8. Long-term Employee Benefit Obligations
(Continued)

8.b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain
(Lanjutan)

8.b. Other Long-term Employee Benefits
(Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefit obligations are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	164.492.994	108.085.530	Balance at the beginning of year
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	108.302.063	94.363.464	Other long-term employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(50.121.336)	(37.956.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	222.673.721	164.492.994	Balance at the end of year

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan and other long-term employee benefits typically exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the long-term employee benefit obligations.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the long-term employee benefit obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the long-term employee benefit obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi Aktuarial

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan (Padma), aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Actuarial Assumptions

The long-term employee benefit obligations was calculated by Actuarial Consulting Firm Riana and Partners (Padma), a qualified actuary, using the projected unit credit method. Actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)

8. Long-term Employee Benefit Obligations
(Continued)

8.b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain
(Lanjutan)

8.b. Other Long-term Employee Benefits
(Continued)

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	7,50%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI4	5%TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran	5% sampai usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 56/ 5% until age 30 then decreases to 0% at age 56	5% sampai usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 56/ 5% until age 30 then decreases to 0% at age 56	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years 58 tahun/years (Head of Division above)	56 tahun/years 58 tahun/years (Head of Division above)	Normal Retirement Age

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan pertumbuhan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefit obligations are discount rate and expected salary growth. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

Naik (Turun)/ Increase (Decrease) 31 Desember/December 31, 2024			
Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Service Benefits	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(228.022.999)	(4.580.868)	Increase
Menurun	272.534.884	4.743.080	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	261.531.419	4.711.817	Increase
Menurun	(223.931.185)	(4.633.529)	Decrease

Naik (Turun)/ Increase (Decrease) 31 Desember/December 31, 2023			
Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Service Benefits	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(126.047.344)	(2.030.246)	Increase
Menurun	151.213.329	2.107.793	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	152.205.592	2.247.770	Increase
Menurun	(129.185.645)	(2.206.859)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)

8.b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain
(Lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 22,95 tahun (31 Desember 2023: 22,75 tahun).

8. Long-term Employee Benefit Obligations
(Continued)

8.b. Other Long-term Employee Benefits
(Continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit obligations liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefit obligations at December 31, 2024 is 22.95 years (December 31, 2023: 22.75 years).

9. Modal Saham

9. Capital Stock

	2024 dan/and 2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total/ Total Rp	
Pemegang saham				Shareholders
PT PNM				PT PNM
Venture Capital	4.722	94%	4.722.000.000	Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	278	6%	278.000.000	PT Mitra Utama Madani
Total	5.000	100%	5.000.000.000	Total

10. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen tunai sebesar Rp23,000,000,000.

10. Dividends

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2023 for dividends amounting to Rp23,000,000,000.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Pendapatan

11. Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 17)			Related parties (Note 17)
Jasa alih daya	1.813.057.361.690	1.725.859.666.314	Outsourcing services
Jasa pelatihan	3.370.263.043	2.155.856.583	Training services
	1.816.427.624.733	1.728.015.522.897	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pelatihan	1.184.622.071	162.174.423	Training services
	1.184.622.071	162.174.423	
Jumlah	1.817.612.246.804	1.728.177.697.320	Total

12. Beban Pokok Pendapatan

12. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa alih daya	1.702.675.997.990	1.619.367.490.143	Outsourcing service
Jasa pelatihan	3.265.336.001	1.237.933.306	Training service
Jumlah	1.705.941.333.991	1.620.605.423.449	Total

13. Beban Umum dan Administrasi

13. General and Administrative Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan tunjangan	26.886.464.319	24.840.986.544	Salaries and allowances
Jasa produksi dan insentif	7.409.653.324	4.067.874.637	Bonus and incentives
Keperluan kantor	4.802.880.819	9.345.122.342	Office supplies
Jasa manajemen (Catatan 17)	3.018.606.150	5.329.842.027	Management fees (Note 17)
Sewa (Catatan 17)	2.939.400.324	3.363.299.317	Rent (Note 17)
Penyusutan	1.762.335.888	1.285.955.222	Depreciation
Alih daya (Catatan 17)	1.745.053.768	1.114.547.720	Outsourcing (Note 17)
Pemasaran	1.256.352.978	1.632.598.922	Marketing
Asuransi (Catatan 17)	1.035.424.142	1.472.701.717	Insurance (Note 17)
Jamuan dan sumbangan	892.681.508	1.550.801.429	Entertainment and donation
Pemeliharaan dan Perbaikan	3.500.000	--	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.593.685.841	2.381.178.367	Others (each below Rp500 millions)
Jumlah	54.346.039.061	56.384.908.244	Total

14. Beban Keuangan

14. Finance Costs

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga pinjaman	8.387.048.131	16.327.545.787	Loan interest
Bunga liabilitas sewa	224.214.949	227.980.092	Interest of lease liabilities
Beban provisi	--	910.000.000	Provision expense
Jumlah	8.611.263.080	17.465.525.879	Total

15. Lain-Lain – Neto

15. Others – Net

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga	3.185.654.280	4.203.604.350	Finance income
Lain-lain	(216.660.242)	336.876.720	Others
Pajak	(13.773.243.299)	(2.747.821.105)	Tax
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(23.999.456)	(8.573.333)	(Loss) gain on sale of property and equipment
Neto	(10.828.248.717)	1.784.086.632	Net

16. Perpajakan

16. Taxation

16.a. Pajak dibayar di muka

16.a. Prepaid taxes

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.144.648.910	3.994.234.824	Article 21
Pasal 23	482.148	--	Article 23
Pasal 28A	-	1.307.980.449	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	381.449.783	411.683.026	Value added tax
Jumlah	5.526.580.841	5.713.898.299	Total

16.b. Utang pajak

16.b. Taxes payable

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pajak kini	1.235.680.389	5.445.184.178	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	802.033.973	318.625.314	Article 25
Pasal 23	5.500.399	15.336.313	Article 23
Pasal 21	1.811.237	--	Article 21
Pasal 4(2)	74.579.736	--	Article 4(2)
Jumlah	2.119.605.734	5.779.145.805	Total

16.c. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

16.c. Income tax

Income tax expense of the Company consists of the following:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Kini	11.738.416.230	11.855.440.300	Current
Tangguhan	(570.729.228)	117.339.954	Deferred
Jumlah	11.167.687.002	11.972.780.254	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

16.c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

16.c. Income tax (Continued)

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	37.885.361.955	35.505.926.380	Profit before income tax:
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Jasa produksi	2.043.132.192	(1.013.693.814)	Bonus
Imbalan kerja	558.915.540	403.460.451	Employee benefits
Sewa	111.184.521	80.091.396	Leases
Penyusutan	34.068.949	54.722.482	Depreciation
Jumlah	2.747.301.202	(475.419.485)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.185.654.280)	(1.455.783.245)	Income already subjected to final tax
Biaya denda pajak	13.773.243.299	--	Tax penalty fee
Promosi	1.255.683.198	1.434.743.586	Promotion
Jamuan dan sumbangan	892.681.508	1.550.801.429	Entertainment and donation
Pengobatan	--	(100.092.000)	Medical
Bunga pinjaman	--	17.237.545.787	Loan interest
Penghapusan Aset	(18.482.032)	--	Aset disposal
Lain-lain	6.302.561	190.643.156	Others
Neto	12.723.774.254	18.857.858.713	Net
Laba kena pajak	53.356.437.410	53.888.365.000	Taxable profit
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	11.738.416.230	11.855.440.300	Current tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 23	2.328.554.052	2.233.335.851	Article 23
Pasal 25	8.174.181.699	4.176.920.271	Article 25
Jumlah	10.502.735.751	6.410.256.122	Total
Utang pajak (pajak dibayar di muka) kini	1.235.680.479	5.445.184.178	Current tax payable (prepaid tax)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Aset tetap	32.509.907	7.495.169	--	40.005.076	Property and equipment
Aset hak guna	8.347.412	(9.216.530)	--	(869.118)	Right-of-use assets
Biaya yang masih harus dibayar	351.333.393	449.489.082	--	800.822.475	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	309.149.545	95.276.221	(10.876.328)	393.549.438	Employee benefit obligations
Neto	701.340.257	543.043.942	(10.876.328)	1.233.507.871	Net

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

16.c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

16.c. Income tax (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	20.470.961	12.038.946	--	32.509.907	Property and equipment
Aset hak guna	(9.272.695)	17.620.107	--	8.347.412	Right-of-use assets
Biaya yang masih harus dibayar	589.566.536	(238.233.143)	--	351.333.393	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	217.915.410	88.761.026	2.473.109	309.149.545	Employee benefit obligations
Neto	818.680.212	(119.813.064)	2.473.109	701.340.257	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	37.885.361.955	35.505.926.380	Profit before income tax
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(8.334.779.630)	(7.811.303.804)	Tax expense at effective rate
Penyesuaian pajak atas perbedaan tetap	(2.799.230.336)	(4.148.728.917)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(33.677.036)	(12.747.534)	Adjustments
Beban pajak penghasilan	(11.167.687.002)	(11.972.780.254)	Income tax expense

17. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

17. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

17.a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17.a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham utama entitas induk/ <i>Majority shareholder of parent entity</i>	Jasa pelatihan dan alih daya/ <i>Training and outsourcing services</i>
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham/ <i>Majority shareholder</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT PNM Ventura Syariah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT Mitra Utama Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa pelatihan dan asuransi/ <i>Training services and insurance</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>
PT Mitra Dagang Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop dan keperluan kantor/ <i>Laptop and office equipment rent</i>
PT Mitra Tekno Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop/ <i>Laptop rent</i>
PT BPR Rizky Barokah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
Mariatin Sri Widowati	Personel manajemen kunci perusahaan/ <i>The key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and employee benefits</i>
Widiawan Ari Sarwanto	Personel manajemen kunci perusahaan/ <i>The key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and employee benefits</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)

17. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)

17.b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17.b. Balances with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2024 %	2023 %	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank					Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.542.037.824	30.883.630.208	16,21%	15,87	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.682.769.531	8.883.951.912	8,04%	4,57	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.286.943.400	523.807.862	1,57%	0,27	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000.000	--	44,75%	0,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	30.000.000.000	13,77%	15,42	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	500.000.000	0,34%	0,26	PT BPR Rizky Barokah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	5.500.000.000	0,00%	2,83	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	123.011.750.755	76.291.389.982	0,85	39,21	Total
Piutang usaha					Trade receivables
PT Permodalan Nasional Madani	5.436.552.445	106.551.137.621	3,74%	54,77	PT Permodalan Nasional Madani
	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage total liabilities		
			2024 %	2023 %	
Utang lain-lain (Catatan 5)					Other payables (Note 5)
PT Mitra Tekno Madani	10.289.700	--	0,01%	--	PT Mitra Tekno Madani
PT Mitra Proteksi Madani	--	48.661.929	-	0,03	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Dagang Madani	--	31.703.262	-	0,02	PT Mitra Dagang Madani
Jumlah	10.289.700	80.365.191	0,01	0,06	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Mitra Bisnis Madani	2.883.465.911	2.094.477.518	3,16%	1,45	PT Mitra Bisnis Madani
Pinjaman					Loan
PT PNM Venture Capital	68.567.979.206	106.666.934.439	75,13%	73,91	PT PNM Venture Capital
PT Permodalan Nasional Madani	4.914.839.208	--	5,39%		PT Permodalan Nasional Madani
PT PNM Venture Syariah	--	20.000.000.000	-	13,86	PT PNM Venture Syariah
Jumlah	73.482.818.414	126.666.934.439	50,91	87,76	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)

17. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)

17.c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17.c. Transactions with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues		
			2024 %	2023 %	
Pendapatan (Catatan 11)					Revenues (Note 11)
Jasa alih daya					Outsourcing service
PT Permodalan Nasional Madani	1.812.878.133.702	1.725.859.666.314	99,74%	99,87	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	173.427.988	--	0,01%	--	PT Mitra Proteksi Madani
Jasa pelatihan					Training services
PT Permodalan Nasional Madani	2.223.175.800	1.848.297.853	0,12%	0,11	PT Permodalan Nasional Madani
PT PNM Venture Capital	400.631.093	--	0,02%	--	PT PNM Venture Capital
PT PNM Venture Syariah	278.883.150	--	0,02%	--	PT PNM Venture Syariah
PT Mitra Proteksi Madani	464.348.000	307.558.730	0,03%	0,02	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Niaga Madani	--	--	0,00%	--	PT Mitra Niaga Madani
PT Mitra Dagang Madani	3.225.000	--	0,00%	--	PT Mitra Dagang Madani
Lain-lain	--	--	0,00%	--	Others
Jumlah	1.816.421.824.733	1.728.015.522.897	1,00	99,99	Total
	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total beban umum dan adminstrasi/ Percentage to total general and administration expense		
			2024 %	2023 %	
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)					General and administrative expenses (Note 13)
Alih daya					Outsourcing
PT Mitra Utama Madani	1.745.053.768	1.114.547.720	3,21	1,98	PT Mitra Utama Madani
Sewa					Leases
PT Mitra Dagang Madani	1.561.753.500	1.979.355.220	2,87	3,51	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Bisnis Madani	151.200.000	--	0,28	0,00	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Tekno Madani	--	15.240.000	0,00	0,03	PT Mitra Tekno Madani
Jasa manajemen					Management fees
PT PNM Venture Capital	3.018.606.150	5.329.842.027	5,55	9,45	PT PNM Venture Capital
Asuransi					Insurance
PT Mitra Proteksi Madani	1.035.424.142	1.472.701.717	1,91	2,61	PT Mitra Proteksi Madani
Jumlah	7.512.037.560	9.911.686.684	13,82	17,58	Total
	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap total beban keuangan/ Percentage to total finance costs		
			2024 %	2023 %	
Beban keuangan (Catatan 14)					Finance costs (Note 14)
PT PNM Venture Capital	8.120.381.465	10.960.879.125	94,30	62,76	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	266.666.666	6.276.666.662	3,10	35,94	PT PNM Ventura Syariah
Jumlah	8.387.048.131	17.237.545.787	97,40	98,69	Total

Perusahaan memberikan imbalan pada direktur dan karyawan kunci Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the directors and key management personnel of the Company as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	2.416.164.989	3.131.866.620	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	290.473.277	--	Post-employment benefits
Jumlah	2.706.638.266	3.131.866.620	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VC, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 18% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian pembiayaan No. 13.3/PEM/PNMVC-MMI/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp15.000.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan.
2. Perjanjian pembiayaan No. 17.1/PEM/PNMVC-MMI/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
3. Perjanjian pembiayaan No. 18.1/PEM/PNMVC-MMI/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
4. Perjanjian pembiayaan No. S-0839/MMI-KDU/XI/2020 tanggal 24 November, 2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.500.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan.

Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan.

17. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Based on the Financing Agreement with PT PNM VC, the Company obtained financing facility with interest rate of 18% per annum, with the following details:

1. Financing agreement No. 13.3/PEM/PNMVC-MMI/XXI/2024 dated December 18, 2024 with financing facility of Rp15,000,000,000 for a period of 6 months.
2. Financing agreement No. 17.1/PEM/PNMVC-MMI/XII/2024 dated December 16, 2024 with financing facility of Rp30,000,000,000 for a period of 12 months.
3. Financing agreement No. 18.1/PEM/PNMVC-MMI/XII/2024 dated December 23, 2024 with financing facility of Rp20,000,000,000 for a period of 12 months.
4. Financing agreement No. S-0839/MMI-KDU/XI/2020 dated November 20, 2020 with financing facility of Rp12,500,000,000 for a period of 60 months.

All of these financing facilities are secured by the Company's trade receivables.

18. Instrumen Keuangan

18.a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	2024 Rp	2023 Rp
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	124.445.974.800	77.147.313.357
Piutang usaha	5.436.552.445	106.551.137.621
Piutang lain-lain	448.351.880	793.645.814
Uang jaminan	426.400.000	243.280.200
Jumlah	130.757.279.125	184.735.376.992
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Pinjaman dari pihak berelasi	73.482.818.414	126.666.934.439
Biaya masih harus dibayar	5.508.400.735	3.067.440.312
Liabilitas sewa	2.883.465.911	2.094.477.518
Utang lain-lain	101.589.700	183.365.191
Jumlah	81.976.274.760	132.012.217.460

18. Financial Instruments

18.a. Categories and classes of financial instruments

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	124.445.974.800	77.147.313.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.436.552.445	106.551.137.621	Trade receivables
Piutang lain-lain	448.351.880	793.645.814	Other receivables
Uang jaminan	426.400.000	243.280.200	Security deposits
Jumlah	130.757.279.125	184.735.376.992	Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Pinjaman dari pihak berelasi	73.482.818.414	126.666.934.439	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	5.508.400.735	3.067.440.312	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.883.465.911	2.094.477.518	Lease liabilities
Utang lain-lain	101.589.700	183.365.191	Other payables
Jumlah	81.976.274.760	132.012.217.460	Total

18. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

18.b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

18. Financial Instruments (Continued)

18.b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for loan from related parties and lease liabilities, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Management also determines that the carrying amounts of loan from related parties and lease liabilities approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Perusahaan yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Perusahaan tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

19. Financial Risk Management Objectives and Policies

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Company which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Company through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. The Company is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Company are denominated in Rupiah. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate), credit risk and liquidity risk.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

19. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

19.a. Risiko kredit

19.a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dari satu pelanggan, PT Permodalan Nasional Madani, namun risiko ini dapat berkurang karena pelanggan tersebut merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mengelola risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is significant concentration of credit risk on one customer, PT Permodalan Nasional Madani, nevertheless, this risk can be mitigated because this customer is the Company's majority shareholder. Furthermore, the Company manages credit risk by dealing only with recognized and creditworthy counterparties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit.

Risiko Perusahaan terutama melekat pada deposito berjangka. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terkemuka.

The Company's credit risk is primarily attributed to its time deposit. The Company places its cash in banks and time deposit with reputable financial institutions.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowances for impairment losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company's financial assets is as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	Telah jatuh tempo/ Overdue Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowances Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	124.445.974.800	--	--	124.445.974.800	Cash in banks and time deposits (Note 4)
Piutang usaha	5.436.552.445	--	--	5.436.552.445	Trade receivables
Piutang lain-lain	448.351.880	--	--		Other receivables
Uang jaminan	426.400.000	--	--	426.400.000	Security deposits
Jumlah	130.757.279.125	--	--	130.308.927.245	Total
	2023				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	Telah jatuh tempo/ Overdue Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowances Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	77.013.813.357	--	--	77.013.813.357	Cash in banks and time deposits (Note 4)
Piutang usaha	106.551.137.621	--	--	106.551.137.621	Trade receivables
Piutang lain-lain	793.645.814	--	--	793.645.814	Other receivables
Uang jaminan	243.280.200	--	--	243.280.200	Security deposits
Jumlah	184.601.876.992	--	--	184.601.876.992	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

19.b. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Laba rugi Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

19.c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo dan sumber pendanaan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivative dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar:

19. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

19.b. Market risk

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that is most beneficial to the Company. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Company's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

19.c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Company monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its liabilities funding resources.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date in which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date which the Company may be required to pay:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

19. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

19.c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

19.c. Liquidity risk (Continued)

2024					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Utang lain-lain	--	101.589.700	--	101.589.700	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	5.508.400.735	--	5.508.400.735	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate instrument:
Liabilitas sewa	16,60%	2.883.465.911		2.883.465.911	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	18,00%	73.482.818.414		73.482.818.414	Loan from related parties
Jumlah		81.976.274.760	--	81.976.274.760	Total
2023					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Utang lain-lain	--	183.365.194	--	183.365.194	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	3.067.440.312	--	3.067.440.312	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate instrument:
Liabilitas sewa	10,30%	952.181.358	1.358.027.344	2.310.208.702	2.094.477.518
Pinjaman pihak berelasi	16,00%	105.015.929.954	41.917.713.996	146.933.643.949	126.666.934.439
Jumlah		109.218.916.818	43.275.741.340	152.494.658.158	132.012.217.460

19.d. Kebijakan dan tujuan manajemen permodalan

19.d. Capital management policies and objectives

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

Strategi keseluruhan Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun 2022.

The Company's overall strategy remains unchanged from 2022.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

20.a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2024 dan 2023 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp3.952.603.666 dan Rp859.565.617

20.b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

20. Supplementary Information on Cash Flows

20.a. Significant non-cash activity is as follows:

Investing activity that do not affect cash flows in 2024 and 2023 is addition to right-of-use assets through lease liabilities amounting to Rp3,952,603,666 and Rp 859,565,617, respectively.

20.b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2024					
			Perubahan aktivitas non kas/ <u>Non Cash changes</u>		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flow</i>	Penambahan aset hak-guna/ <i>Additions to right-of-use assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pinjaman dari pihak berelasi	126.666.934.439	(202.939.207.859)	8.387.048.131	(67.885.225.289)	<i>Loan from related parties</i>
Liabilitas sewa	2.094.477.518	(3.163.615.273)	3.952.603.666	2.883.465.911	<i>Lease liabilities</i>
2023					
			Perubahan aktivitas non kas/ <u>Non Cash changes</u>		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flow</i>	Penambahan aset hak-guna/ <i>Additions to right-of-use assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pinjaman dari pihak berelasi	8.615.069.427	118.051.865.012	--	126.666.934.439	<i>Loan from related parties</i>
Liabilitas sewa	2.034.760.422	(799.848.521)	859.565.617	2.094.477.518	<i>Lease liabilities</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi atas pos-pos tertentu yang diklasifikasikan kurang tepat dalam laporan keuangan tahun sebelumnya, telah dilakukan untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

21. Reclassification of Accounts

Reclassification on certain lines that were improperly classified in the prior year's financial statements has been carried out to increase comparability with the current year's financial statements.

As a result, certain items have been amended in the statement of financial position and notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

22. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Januari, 2025.

22. Management's Responsibility and Approval of Financial Atatements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issue by Directors on 31 January, 2025.



PT Micro Madani Institute

Menara PNM Lantai 16
Jalan Kuningan Mulia Lot. 1
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12940

 support@micromadaniinstitute.com

 [mm_institute](https://www.instagram.com/mm_institute)

 [mm_institute](https://www.facebook.com/mm_institute)